



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 31/C6.3/PAI-UMY/IV/2015
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala SMA Muhammadiyah Wonosobo
Wonosobo, Jawa Tengah

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015, maka dengan ini kami memohonkan ijin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian terkait dengan judul skripsi yang bersangkutan di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : TABAH SETYO PAMBUDI
Nomor Mahasiswa : 20080710011
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : PERAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KABUPATEN WONOSOBO.
(Studi Gerakan Dakwah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.



Yogyakarta, 11 April 2015

Dekan
Prodi/ Jurusan

Fathurrahman Kamal, Lc, M.Si.
NIK.19730101200910.113.037

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah IPM Wonosobo yang diketahui?
2. Apa Visi dan Misi IPM Wonosobo periode 2012-2014?
3. Apa saja program bidang KDI (Kajian Dakwah Islam)?
 - a. Program perencanaan
 - b. Program terlaksana
 - c. Hambatan/Kendala
4. Apa saja program bidang Perkaderan?
 - d. Program perencanaan
 - e. Program terlaksana
 - f. Hambatan/Kendala
5. Apa saja program bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)?
 - g. Program perencanaan
 - h. Program terlaksana
 - i. Hambatan/Kendala
6. Apa saja program bidang Ipmawati?
 - j. Program perencanaan
 - k. Program terlaksana
 - l. Hambatan/Kendala
7. Apa saja program bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga)?
 - m. Program perencanaan
 - n. Program terlaksana
 - o. Hambatan/Kendala
8. Apa harapan-harapan untuk IPM kedepan dalam merealisasikan kegiatan dakwah ?

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN

INFORMED CONSENT

Judul : Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo (Study Gerakan Dakwah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah)

Uraian tertulis di bawah ini merupakan pernyataan yang akan membantu Anda dalam memutuskan apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Anda memiliki hak penuh untuk bebas menentukan apakah bersedia berpartisipasi, tidak bersedia berpartisipasi, atau mengundurkan diri kapan pun Anda inginkan, tanpa tuntutan apa pun dan tanpa mempengaruhi hubungan apa pun dengan peneliti.

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui peran ideal dan peran nyata gerakan dakwah IPM Wonosobo. Dengan demikian, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat dan merealisasikan program kegiatan IPM di periode yang akan datang.

Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara yang akan dilakukan 2x1 jam selama penelitian atau sesuai kebutuhan peneliti dan kesediaan informan. Namun, jika dalam proses penelitian masih membutuhkan pengambilan data kembali, peneliti akan mengajukan kesepakatan lagi.

Peneliti menyediakan waktu kapan pun untuk Anda bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan partisipasi Anda dalam penelitian ini. Peneliti juga bersedia menyampaikan hasil penelitian setelah penelitian selesai. Identitas Anda sebagai partisipan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya peneliti saja yang mengetahuinya.

Peneliti menjamin tidak akan ada risiko atau ketidaknyamanan dalam penelitian yang akan dilakukan. Keuntungan yang didapat oleh peneliti dari keterlibatan Anda sebagai partisipan dalam penelitian ini hanyalah informasi mengenai kegiatan dakwah yang telah dilakukan selama periode 2012-2014 IPM Wonosobo.

Jika Anda sudah memahami dan bersedia berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan, mohon menandatangani surat pernyataan ini pada kolom yang telah tersedia di bawah ini. Tanda tangan Anda akan dianggap sebagai tanda bahwa Anda setuju dengan segala hal yang telah tertulis di atas. Sebuah salinan kopi surat pernyataan ini akan kami berikan untuk Anda simpan. Terima kasih.

(_____)

Tabah Setya Pambudi

Tabah Setya pambudi, KPI/FAI/UMY

Transkrip Wawancara Responden Kedua

Tanggal : 26 Maret 2015
Jam : 14:40 WIB
Tempat : kos
Sumber : Recorded
Interviewer : P (putra)
Interviewee : R2 (putra)
Pentranskrip : P
Catatan : P = Penulis (peneliti), R2 = Fikrian Fajar Alfarobi (responden 2)

P : Bismillahirohmanirohim, Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

R2 : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakhatuh

P : Terimakasih atas waktu yang diluangkan oleh sodara fikri untuk bersedia wawancara dan memberikan data-data yang terkait dengan masalah program-program bidang perkaderan pada masa periode 2012-2014, yang direncanakan maupun yang telah dilaksanakan. Monggo mungkin bisa lebih dijabarkan apa saja program-program yang direncanakan dan apa-apa saja yang telah dilaksanakan serta tujuannya untuk siapa sebenarnya program itu dan hambatannya apa saja serta dukungan-dukungan ataupun pihak-pihak yang terlibat dalam realisasi program tersebut. Sebelumnya bisa diperkenalkan dulu nama lengkapnya siapa?, terus jabatan di IPM itu bagian apa? Monggo

R2 : Assalamualaikum warohmatullohi wabarokhatuh.nama saya Fikrian Fajar Alfarobi, saya di IPM sebagai ketua bidang perkaderan. Jadi apa-apa yang suda ditanyakan mas tabah ya, saya coba menjelaskan. Jadi ada beberapa program yang kami rencanakan selama satu periode itu, seperti Regeneration Journey IPM atau kita singkat RJ IPM, kemudian Fortasi (Forum Ta'aruf Siswa) ya, kemudian Upgrading tengah periode, kemudian PK TM1 dan PK TM2. Disini sebetulnya untuk ranah Pimpinan Daerah tidak begitu focus kepada PK TM1 (Pelatihan Taruna Melati Satu) tapi karena itu dibutuhkan untuk penyetaraan cabang ranting di daerah Wonosobo, itu perlu untuk menjadi percontohan taruna melati baik cabang maupun ranting. Kemudian disini ada Regeneration Journey IPM, memang ini agak unik ya namanya tidak terlalu apa, tidak terlalu baku. Ini lebih ke pengembangan dan itu merupakan program yang sifatnya tidak tetap lah,istilahnya unpredictable. Jadi dibutuhkan ketika memang butuh seperti upgrading tengah periode juga salah satunya. Disini untuk Regeneration Journey adalah e.. program disitu dimana fungsinya untuk mengembangkan para kader yang kami rekrut untuk mempersiapkan di jenjang pimpinan daerah. Sementara upgrading tengah periode yang jenisnya sama juga program yang unpredictable tak terprediksi,

itu juga untuk meng-upgrade ketika memang dibutuhkan dalam tengah periode mengalami apaya, fluktuatif ghiroh berorganisasi. Jadi ini dibutukan. Kemudian ada lagi fortasi karena dalam apa namanya, periode kedepan kami mengalami dua fortasi ya. Fortasi ini tak terlepas dari program perkaderan.karena memang dari fortasi itulah kita merekrut kader. Selain fungsi merekrut kader kita disitu peran dakwah terbesar dari IPM. Karena kita disitu memfasilitasi para siswa baik SMP maupun SMA di sekolah Muhammadiyah Wonosobo apaya istilahnya disitu peran IPM bener-bener memperkenalkan dimana temen-temen siswa baru itu berada di Muhammadiyah selayaknya mengetahui Muhammadiyah, selayaknya mengetahui peran pelajar Muhammadiyah, organisasi-organisasi Muhammadiyah. Kemudian tak terlepas dari unsur nilai idiologis yang di sampaikan dalam fortasi kita juga menyampaikan tentang banyak ya, seperti leadership, kemudian e.. tentang permainan yang disitu memunculkan bahwasannya organisasi itu penting dalam kebutuhan hidup gitu.itu mungkin itu dulu ya. Yang bisa saya jelaskan

P : Oke, kalau untuk RJ IPM atau regeneration Journey IPM itu kira-kira dilaksanakan saat kapan dan pesertanya sapa saja?

R2 : Iya, untuk Regeneration Journey IPM saat itu dilaksanakan ketika pasca Musyda ya. Dimana kita membutuhkan istilahnya membuthkan personal tapi tetep-tetep dibutuhkan dimana personal itu harus ada pelatihan untuk istilahnya untuk siap berada diranah tingkat pimpinan daerah. Itu pasca saat Musyda lah istilahnya untuk pelatihan semacam leadership kepemimpinan gitu. Itu setelah Musyda Pimpinan Daerah ya IPm.

P : Terus pesertanya hanya intern pimpinan daerah berati?

R2 : Iya.

P : Kira-kira untuk dari segi materi ataupun ada kendala-kendala yang mungkin dalam pelaksanaan tersebut atau tidak?

R2 : E.. untuk apa ya, istilahnya klo untuk kendala tidak begitu ini ya, tidak begitu apa istilahnya tidak begitu ada lah. Karena memang untuk pelatihan seperti ini membutuhkan terutama klo misalnya dikatakan kendala msalah keuangan tidak. Karena disitu memang kita suda disiapkan lah, bisa meloby ini itu untuk memepermudah jalannya e.. apa acara ini RJ IPM. Jadi tidak ada kendala berarti untuk ini.

P : Kalo melihat itu tadi ada program Korp Fasilitator ya. Klo tidak salah Korp Fasilitator itu sebagai tangan panjang bidang perkaderan untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan dikelas Pimpinan Ranting atau disekolah-sekolah Muhammadiyah seperti itu. Nah sejauh mana Korp Fasilitator itu bermanfaat sebagai tangan panjang bidang perkaderan di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah?

R2 : Yak tentunya Korp Fasilitator ini ya sangat bermanfaat sebagai tangan panjang bidang Perkaderan di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo. Karena ini apa ya istilahnya mempercantik kelembagaan dalam pelatihan. Itu akan sulit ketika Pimpinan Daerah tidak mempunyai Korp Fasilitator, dimana nanti ada permintaan dari cabang ataupun ranting dalam penyelenggaraan Taruna Melati Satu. Ketika kita tidak mempunyai Korp Fasilitator yang struktur, atau bahkan tidak ada nanti itu akan sulit gitu loo. Apalagi dalam Korp Fasilitator tersebut sebelumnya ada istilahnya ada pelatihan Korp Fasilitator baik nanti pendirian maupun penyampaian materi itu dibutuhkan skill itu. Jadi kita tidak main-main, kita tidak mencoba apa ya istilahnya memfasilitasi pimpinan ranting ataupun pimpinan cabang dalam acara seperti TM1 itu, dengan istilahnya dengan tanpa skill gitu. Kita tidak bisa percuma apa ya menyampaikan hal yang mungkin kurang, kurang apa namanya, kurang mengenai lah tanpa skill gitu. Itu dibutuhkan sekali apalagi untuk tataran Pimpinan Daerah ya seperti adanya Regeneration Journey mungkin ya bagian dari pengembangan untuk memantaskan. Makanya untuk tataran Pimpinan Daerah harus siap gitu lo untuk menjadi pemateri, tapi tentunya Korp Fasilitator itu yang nantinya akan apa istilahnya, menampung gitu menampung untuk adanya ketika ada permintaan pelatihan itu.

P : Kalo dari Korp Fasilitator itu sendiri, timnya atau isi pesertanya darimana saja?

R2 : E.. kalo dari ini ya dari Korp Fasilitator dari pertama jelas dari personal Pimpinan Daerah tapi tidak,

P : Anggota-anggota Pimpinan Daerah gitu ya?

R2 : Iya, juga dari eks TM2. Ya itu kurang lebih dari dua itu. Dari pimpinan daerah itu sendiri kemudian eks TM2.

P : Yang notabene itu masih pelajar ya?

R2 : Iya masih pelajar.

P : Kemudian dalam Fortasi seberapa besar manfaat yang dirasakan atau hasil yang dirasakan ketika setelah melaksanakan Fortasi itu?

R2 : Kalo manfaat ya, baik nanti bersifat istilahnya kalo untuk manfaat dari kegiatan ini, kita disini berhasil menyampaikan apa, materi-materi yang disitu berkaitan dengan pengenalan tentang Muhammadiyah, IPM, dan lain sebagainya. Tapi juga kita nanti bisa menindaklanjuti dari system perkaderan lah. Itu mutlak bahwasannya kita butuh kader dari situ kita merekrut dan kedepannya kita e.. membutuhkan mereka untuk melanjutkan regenerasi IPM. Kemudian kalo secara materiil karena kadang fortasi tak terlepas dari nilai-nilai social kita nanti manfaat-manfaatnya kadang malah e.. aspek

social begitu. Aspek social ya baksos dan lain sebagainya, tetapi untuk nilai kekaderannya juga lebih ada gitu.

P : Untuk terkait dengan Taruna Melati Dua sendiri kira-kira kapan terlaksananya dan dari pelajar mana saja?

R2 : E.. untuk Taruna Melati Dua ya. Jadi Taruna Melati Dua ini diakhir periode kita laksanakan diakhir periode dalam artian kita mencoba apa ya, istilahnya kita mencoba menyelesaikan Taruna Melati Satu yang diselenggarakan oleh pimpinan cabang atau pimpinan ranting di Wonosobo itu dulu. Segingga nanti di TM2 sudah apa istilahnya pimpinan ranting maupun pimpinan cabang bisa ikut bisa merata. Semua namanya ranting nah itu bisa mengikuti semua. kemudian disisi lain juga ada dari daerah lain yang ikut serta, dari daerah Magelang ikut serta dalam Taruna Melati di Wonosobo gitu. Dan sasarannya tentunya pelajar juga.

P : Ada kendala-kendala mungkin dalam pelaksanaan TM2?

R2 : Kalau untuk kendala di TM2 ya kadang ini ya masalah apa namanya menyusun strategi, karena TM2 juga tidak main-main gitu juga kita mempersiapkan untuk temen-temen eks TM2 ada di generasi selanjutnya untuk menduduki Pimpinan Daerah IPM Wonosobo. Ya seperti penyusunan materi kadang dibutuhkan diskusi yang alot bersama temen-temen daerah kadang juga butuh saran dari Pimpinan Wilayah atau dari domisioner IPM.

P : Kalau untuk harapan kedepan di bidang kader itu apa kira-kira?

R2 : Harapan bidang kader ya, saya kira bidang kader itu penting sekali ya untuk keberadaannya di IPM. Jadi harapannya system perkaderan itu berjalan sesuai standar Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Itu harapannya apa istilahnya jangan sampai memutuskan tali perkaderan itu dalam IPM itu. IPM menjadi *big support* untuk Muhammadiyah. IPM menjadi titik awal Muhammadiyah kedepannya dari kader IPM itu. Sehingga harus ada IPM dan kader apa bidang kader atau peran kader dalam IPM itu harus benar-bener dikonsentrasikan.

P : Ada tambahan mungkin?

R2 : Mungkin itu saja.

P : Yak cukup, terimakasih mas fikri bila ada nanti data-data yang masih kurang perlu saya butuhkan, saya masi bisa menghubungi mas fikri kembali. Kurang lebihnya mohon maaf.

Transkrip Wawancara Responden Ketiga

Tanggal : 26 Maret 2015
Jam : 15:36 WIB
Tempat : kos
Sumber : Recorded
Interviewer : P (putra)
Interviewee : R2 (putra)
Pentranskrip : P
Catatan : P = Penulis (peneliti), R3 = Faisal Falih (responden 3)

P : Assalamualaikum

R3 : Waalaikumslam

P : Mohon maaf sebelumnya, saya perkenalkan diri nama saya Tabah Setya Pambudi. Saya dari mahasiswa UMY jurusan KPI. Terkait dengan hal ini saya sedang melakukan penelitian bagaimana peran Ikatan Pelajar Muammadiyah dari perencanaan ataupun peran secara ideal dan bagaimana pelaksanaan dalam realita nyata. Untuk saat ini saya ingin bertanya-tanya tentang bagaimana peran bidang ASBO. Nah kalau boleh disampaikan penjabarannya apa si program yang dirancang kala rakerda dan apa-apa saja yang telah dilakukan ataupun yang belum sempat dilaksanakan dan bagaimana kendalanya? Mongo sebelumnya bisa diperkenalkan dulu CV nya nama dan jabatan di IPM kala itu.

R3 : Terimakasih nama saya Faisal Falih waktu itu jabatan sebagai anggota ASBO periode 2012-2014. Jadi seperti yang tadi ditanyakan tentang program kerja bidang ASBO. Langsung saja atau gimana ni?

P : Boleh-boleh langsung dijabarkan saja

R3 : Bidang ASBO periode 2012-2014 kemaren yang lalu itu ada beberapa program. Ada sekitar 5 program kerja yang pertama ada lomba puisi, lomba paduan suara, liga futsal ipm, ipm stiker dan film documenter ipm. Na dari yang pertama untuk lomba puisi itu apa namanya, ini tidak bisa dilaksanakan waktu periode 2012-2014 dikarenakan yang pertama ternyata ndak ada apa si jenenge waktu yang klop untuk pembuatan program kerja ini kapan dilakukan karena di IPM itu kan bidangnya ndak ada satu, dan jadwalnya apaya istilanya ya padat apa ya istilahnya. Untuk lomba puisi tidak terlaksana alesannya waktunya yang kurang. Karena kita harus memastkan waktunya dengan sekolah. Karena program ini kerjasama dengan Perpustakaan Daerah wonosobo dan itu membutuhkan waku yang pas karena pesertanya juga siswa-siswi seluruh kabupaten

SMP dan SMA. Jadi nggak hanya sekolah Muhammadiyah tetapi untuk Negeri juga. Dan kemaren setelah kita cek-cek seperti itu untuk waktu dan lain sebagainya ternyata banyak yang ndak klop dari Perpustakaan bisanya tanggal sekian bulan ini, kitanya yang ndak bisa dan lainnya seperti itu. Jadi untuk lomba puisi memang belum bisa terlaksana di periode yang lalu. Seperti itu saja atau ada tambahan untuk satu programnya? Itu saja? itu saja dulu ya.

P : Iya

R3 : Terus yang kedua untuk lomba paduan suara. Nah untuk lomba paduan suara ini kita konsepkan untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah baik itu SMP dan SMA. Nah untuk waktunya sebenarnya kita inginnya ketika *class meeting* setelah ujian. Jadi untuk periode yang ini 2012-2014 inginnya kami sekitar setelah ujian

P : Smster?

R3 : Semester ganjil ya?

P : Genap?

R3 : Awal, awal yang desember.

P : Oiya iya

R3 : Desember selesai ujian itu kan libur sekitar dua minggu, biasanya kalo sekolah itu apa minggu pertama itu sory atau setelah ujian selesai itu kan biasanya masih ada waktu seminggu untuk apa guru menyusun raport itu nah ini biasanya untuk *class meeting*. Nah kami pengennya itu mengambil waktu itu agar kita satukan *class meetingnya* itu khususnya disekolah-sekolah Muhammadiyah untuk kegiatan lomba seperti itu. Lomba paduan suara.

P : Nah sebenarnya tujuan dari lomba puisi dan lomba paduan suara itu apa sebenarnya?

R3 : Pertama untuk lomba puisi karena ini lingkupnya pelajar umum pengennya kita itu out atau apa istilahnya memperkenalkan diri po? Bahwa kita ni IPM ada organisasi yang amanya IPM. Kita pengen memperkenalkan kepada siswa-siswa umum bahwa ini ada yang namanya Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan kita ingin membawa karakter IPM kita kesana. Paling tidak nanti dari sikap dan sebagainya kita pengen menunjukkan lewat nanti salah satunya dari itu dulu lomba puisi. Nah kalo lomba paduan suara target itu hanya sekolah-sekolah Muhammadiyah . Kami pengen mempererat silaturahmi antara sekolah-sekolah karena yang kami liat anantara ranting dengan ranting yang lain itu komunikasinya masih kurang untuk yang kemaren. Jadi kami pengennya sala satu untuk mempererat itu mari kita lomba yang penting tidak terlalu kaku jadinya paduan suara. Tetapi ndak bisa terlaksana karena jadwal antar sekolah berbeda kemaren, dan ternyata

mereka sudah menyusun program jauh daripada kami .ketika kami menawarkan malah mereka sudah punya planning tersendiri. Jadi untuk menyatukan mereka agak berat jadinya ya belum bisa terlaksana untuk lomba paduan suara seperti itu. Untuk pelaksanaannya sebetulnya desember 2013 ketika *class meeting* setelah ujian. Seperti itu. Terus selanjutnya Liga Futsal IPM. Nah untuk Liga Futsal IPM ini khusus untuk cabang ranting IPM diwonosobo karena ini kan awal periode bulan Oktober 2012 klo ndak salah. Nah ini pelaksanaan untuk Futsal Desember 2012 dan terlaksana. Itu tujuan kami sebetulnya untk mempererat antar ranting sebelum periode ini apa istilahnya kacaulah maksudnya untuk komunikasi dan sebagainya belum baik antar ranting. Jadi kami pengen mengumpulkan mereka dan mereka juga saling kenal dan juga bisa share program dan lainnya dari futsal IPM. Dan sudah terlaksana alhamdulillah dari sekitar 25 cabang ranting, yang hadir dan memastikan diri 24.

P : Berati sudah hamper 97%?

R3 : Ya Alhamdulillah.memang mungkin antusiasme untuk futsal itu agak tinggi jadi e apa rencana kita lumayan berhasil lah untuk mengumpulkan mereka karena untuk yang seperti paduan suara mungkin dirasa kurang menarik akhirnya ndak jadi. Tapi untuk futsal walaupun harinya itu kalo ndak salah sabtu ahad itu tetap bisa terlaksana seperti itu.

P : Berati disamping untuk ukuwah dan juga nilai keseatan jasmani gitu ya?

R3 : Ya begitulah. Sip hheemm. Apalagi ni selanjutnya? Selanjutnya IPM Stiker's, e awalnya kita pengen apa istilahnya mengingatkan saja karena IPM Stiker kami pingginnya itu membuat stiker tapi isinya itu kata-kata yang apa, opo istilahe ajakan, motifasi lain sebagainya

P : Nasihat gitu misalnya?

R3 : Ya nasihat bisa. Yang terlaksana adalah tulisan tentang kalo masuk terus ucapkan salam itu istilahnya apa? Itulah. Stiker itu untuk dipajang di pintu-pintu rumah masing-masing di depan. Jadi yang *pertama*, untuk mengingatkan yang *kedua*, agar kita dikenal karena distiker itu juga dibawah kita tuliskan apa namanya, nama kita IPM daerah wonosobo. Dan itu untuk penyebarannya Alhamdulillah sudah di sebar di cabang-cabang Muhammadiyah. Jadi untuk konsepnya kita kecabang nanti kita minta daftar warga-warga di cabang sana itu berapa nanti kita stok gitu agar nanti tiap rumah itu adalah tempelan seperti itu. Jadi apa namanya pertama untuk manfaat yang kedua biar warga Muhammadiyah bisa familiar dengan namanya IPM. Karena yang terlihat itu agak kurang terkenal, terlalu intern program kerjanya jadi pengen agak keluar.

P : Kalau untuk pelajar sendiri dapat stikernya atau ndak?

- R3 : Nah untuk yang kemaren memang belum, karena ini karena apa yang secara resmi tidak, tetapi untuk beberapa anak itu memang diberi tapi tidak secara, karena ini kan pertama butuh dana yang banyak, karena stiker itu kita set diluar, dipintu luar jadi bahan dan lain sebagainya itu kan kita juga mempertimbangkan yang lumayan bagus lah. Kena angin, kena panas ndak masalah. Jadi memang agak mahal untuk stiker kemaren itu. Jadi paling tidak untuk yang dicabang-cabang di seluruh daerah bisa terkena dulu seperti itu. Itu untuk ipm stiker. Selanjutnya untuk yang terakhir film documenter ipm ini inginnya sebetulnya entah ini bisa disebut program atau tidak karena ini hanya untuk intern PD IPM saja. Jadi kami pengen apa istilahnya membuat kenangan lah. Kenangan dokumentasi awal dari kita pertama menjabat sampai nanti akhir, itu kami pengen didokumentasikan entah itu bentuknya nanti ada gambar, ada video dan lain sebagainya. Baik itu tentang kegiatan program yang resmi ataupun keseharian kami di kantor dan lain sebagainya. Harapannya nanti apa, setelah kami selesai di IPM itu ndak terus selesai gitu tapi ingat program kerja ingat aktifitas organisasi. Harapan kami nanti bisa melanjutkan di kalo perguruan tinggi ya silahkan di IMM misalnya atau bagaimanalah. Yang penting agar tetap aktif seperti itu. Mengingat bahwa di organisasi itu menyenangkan dan bermanfaat seperti itu. Tetapi ini tidak jadi karena yang pertama dokumentasinya hilang datanya. Jadi sudah separuh jalan kita datanya hilang itu karena keteledoran dari kami, Data-datanya yang sudah disiapkan itu hilang sehingga akhirnya sepertinya ndak ndak bisa gitu, karena apa sulitlah seperti itu. Tapi untuk dana dan sebagainya sepertinya bisa cuma yang pertama datanya sudah hilang yang kedua yang mengedit itu akhirnya kesulitan lagi dan tidak sanggup untuk meneruskan sehingga ngga bisa. Cuma dipertengahan periode ketika konpincab itu sudah ada semisal dokumentasi seperti itu tapi tidak lengkap. Tapi alhamdulillah apa dari apa teman-teman yang ngomong itu ya agak menyentuh apa itu istilahnya. Jadi ya harapan kami setelah periode ini selesai bisa memberikan motivasi untuk teman-teman agar selalu bisa aktif walau tidak di IPM, di organisasi yang lain. Mungkin itu mas.
- P : Kalau untuk secara keseluruhan program program yang tidak terlaksana itu ambatan yang paling membuat program itu tidak terlaksana itu apa?
- R3 : Yang pertama dana, yang kedua waktu. Jadi yang tidak kloppan antara kami dengan lainnya baik yang bekerja sama. Kalo tidak, antara kami dengan bidang lain karena mungkin tabrakan antar program kerja masing-masing. Na itu yang menjadi kelemahan kami ketika membuat program itu waktu itu memang belum bisa teruntut secara baik seperti itu.
- P : Kirakira harapan kedepan untuk program ASBO yang bisa mengena dan bisa diterima oleh pelajar, bisa dirasakan manfaatnya itu bagaimana?
- R3 : Ya kalo ini kan bidangnya namanya ASBO, Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga, harapan kami bahwa temen-temen bisa berdakwah lewat sarana itu seperti itu. Lewat

apa namanya seni budaya dan olahraga seperti itu. Jadi nanti harapan kami silahkan teman-teman itu budaya yang ada di lokal di daerah masing-masing itu dibuat yang selaras, opo kalo yang ndak islami silahkan dibuat yang islami gitu fersi kita-kita saja gitu. Yang penting namanya budaya bisa tetap jalan tapi kita bisa tetap berdakwah opo istilae. Yang penting silahkan nanti temen-temen kalo mengkosep agar lebih jelas jadi tidak mubadzir kita punya periode Cuma 2 tahun kan. Jadi yang manfaat-manfaat saja untuk temen-temen yang lain.

P : Terimakasih atas waktu luang yang diberikan mas falih nantikalomisalnya sekiranya ada data-data yang perlu saya butuhkan saya kontak lagi dengan mas fali

R3 : Ok siap.

P : Makasih asalamualaikum warohmatullahi wabarokhauin

R3 : Waalaikumsalam wrohmatullahi wabarokhatuh.

Transkrip Wawancara Responden Keempat

Tanggal : 9 April 2015
Jam : 09.23 WIB
Tempat : Kantor PD IPM Wonosobo
Sumber : Recorded
Interviewer : P (putra)
Interviewee : R4 (Putri)
Pentranskrip : P
Catatan : P = Penulis (peneliti), R4 = Selly Puji Hartanto (responden 4)

P : “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

R4 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

P : “Terimakasih atas waktu luang yang diibehikan. Pada kesempatan kali ini saya ingin bertanya-tanya tentang kegiatan-kegiatan dakwah Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah periode 2012-2014. Sebelumnya, bisa diperkenalkan dulu namanya siapa, terus jabatan dan strukturalnya bagaimana?”

R4 : “Terimakasih atas waktunya. Sebelumnya, nama saya Selly Puji Hartanto, pada periode 2012-2014 saya diamanahi sebagai Sekretaris Bidang Kajian Dakwah Islam. Kemudian

pada periode 2014-2016 saya diamanahi sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo.”

P : “Ehm. Kalau visi-misi periode 2012-2014 itu apa, ya?”

R4 : “Visi-misi IPM pada periode itu adalah ‘Mengembalikan IPM sebagai Jenjang Perkaderan Awal di Muhammadiyah.’”

P : “Maksudnya gimana itu?”

R4 : “Maksudnya? Maksudnya adalah tema ini diambil dikarenakan IPM itu akan dikembalikan sebagai jenjang awal perkaderan di Muhammadiyah. Bahwasanya IPM itu akan sebagai tombak awal diperjembangan di Muhammadiyah yang nantinya akan sebagai penerus pergerakan Muhammadiyah selanjutnya, seperti itu. Jadi, di IPM ini sebagai anak-nya, seperti itu. Akan dibentuk di IPM. Ketika sudah menjadi anak, kemudian akan digodog dan nantinya akan melanjutkan perjuangan di Muhammadiyah kedepannya.”

P : “Oke. Kalau dari dalam struktur KDI atau Kajian Dakwah Islam itu sendiri, program kerja apa saja yang direncanakan dalam satu periode?”

R4 : “Nah, dalam Musyda 2012-2014 itu ada Kajian Mingguan, Kajian Bulanan, dan MABIT atau Malam Bina Iman dan Taqwa. Tapi ketika ada KONPICAB atau bisa kita kenal dengan Konferensi Pimpinan Cabang itu ditambah dua program yaitu Mubaligh Hijrah dan Rumah Tahfidz. Jadi, dalam satu periode itu ada lima program kerja yaitu Kajian Mingguan, Kajian Bulanan, Malam Bina Iman dan Taqwa, Mubaligh Hijrah, dan Rumah Tahfidz. Kemudian di Kajian Mingguan ini biasa kita sebut dengan KLICKER.”

P : “Ehm, bisa tolong dijelaskan apa itu KLICKER?”

R4 : “Kalau KLICKER itu atau yang biasa disebut dengan Kajian Mingguan adalah Klinik Keremajaan. Jadi di KLICKER ini secara terus menerus kita itu mengawal remaja-remaja entah itu putri maupun putra yang notabenenya adalah pelajar di Wonosobo. Bukan hanya di Muhammadiyah tapi pelajar secara umumnya seperti itu. Nah, dikajian KLICKER ini dilaksanakan selama dua jam dari jam dua sampai jam empat nanti dipotong ketika sholat Ashar saja, kemudian ini dilaksanakan empat kali dalam satu bulan. Jadi ini dikatakan Kajian Mingguan karena per-minggu itu ada pertemuan, seperti itu.”

P : “Kira-kira pesertanya bisa sampai berapa setiap kali pertemuan?”

R4 : “Kalau peserta itu sekitar sepuluh sampai tiga puluh, jadi kalau sepuluh itu biasanya dari Pimpinan Daerah beberapa anak yang memang ditugaskan untuk mengkaji disitu dan kemudian ada dari pelajar-pelajar lainnya. Karena sepuluh itu sedikit, biasanya dikerucutkan. Kemudian peserta maksimal itu tiga puluh anak. Kenapa kami mengambil tiga puluh anak? Karena dalam sebuah pertemuan itu jangan sampai terlalu banyak peserta biar lebih focus, seperti itu.”

P : “Pesertanya dating darimana aja?”

R4 : “Kalau pesertanya itu dating dari pelajar SMA SMK MA dan SMP Muhammadiyah se-Wonosobo, seperti itu.”

- R4 : “Kalau pematerinya itu kita biasa memanggil Bapak-Bapak Pimpinan Daerah Muhammadiyah, kemudian Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah, ada Pimpinan Daerah Nasyi’atul ‘Aisyi’ah, dan sebagainya. Kemudian yang paling ini, paling WOW untuk kita adalah kita pernah mengundang ini, apa, alumni dari Universitas Kairo di Mesir, namanya Ustadzah Eva. Kemudian kita juga pernah mengundang Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Russia, yang bernama itu Ustadz Kusen, jadi itu kami undang secara langsung dan mengisi langsung juga diacara Kajian Mingguan tersebut, seperti itu. Kalau yang lain sebagainya juga masih banyak, tapi paling banyak itu, eh paling apa ini, heehm paling banyak mengisi adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah itu sendiri yang mungkin sudah faham.”
- P : “Oh gitu, kalau Kajian Bulanan sudah terlaksana berapa kali itu?”
- R4 : “Kajian Bulanan terlaksana itu empat belas kali.”
- P : “Ehm, sisanya? Kenapa?”
- R4 : “Itu juga karena agenda besar yang tidak bisa kita e ini apa ini namanya , tidak bisa kita sinkronkan lagi antara agenda satu dengan agenda yang lain. Karena agenda besar itu membutuhkan waktu yang sangat besar seperti itu. Bahkan karena diperiode kemarin itu pelajar disini, di Pimpinan Daerah itu sedikit, bisa dikatakan sedikit. Karena sebagian ada yang kuliah diluar kota, sebagiannya itu, dan malah mayoritas besar itu adalah pelajar.”
- P : “Maksudnya itu pengurusnya gitu?”
- R4 : “Iya pengurusnya. Jadi karena itu, jadi menghambat adanya Kajian Bulanan. Yang nomor dua alasannya adalah mengenai komunikasi antara pelajar-pelajar yang mau menjadi tuan rumah dengan Pimpinan Daerah itu sendiri kurang apa ya, pokoknya ada miss-komunikasi, seperti itu, karena apa? Karena kita juga menunggu kesiapan dari tuan rumah. Ketika tuan rumah sudah mengajukan diri di Kajian Bulanan sebelumnya, kita sudah e sudah mem-fix-kan berada disitu, seperti itu. Tapi realisasinya tuan rumah itu kadang menunda-nunda, kalau seandainya kita men-cancel-nya, itu mereka juga kurang berkenan, jadi kami masih saling tunggu menunggu, dan itu menjadi PR untuk kami, seperti itu.”
- P : “Oh gitu. Terus program selanjutnya? Ini pematerinya dari, darimana aja, untuk Kajian Bulanan?”
- R4 : “Kalau pemateri idem dengan Kajian Mingguan, jadi ada dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan lain sebagainya, dan kita juga mengundang dari luar seperti kalau kita memang kajian itu ingin mengkaji kitab, kita kadang ini mengundang alumni dari Lipia namanya Mas Faishol Wahidina, seperti itu.”
- P : “Oke, kalau untuk program selanjutnya?”
- R4 : “Program selanjutnya ada MABIT, singkatan dari Malam Bina Iman dan Taqwa.”
- P : “Kapan terlaksana itu MABIT?”
- R4 : “Dalam periode 2012-2014 itu terlaksana dua kali, jadi yang pertama itu hari Jum’at sampai dengan hari Minggu, tanggal 11 sampai tanggal 13 Agustus 2012, ini bertepatan

di Komplek Perguruan Muhammadiyah Wonosobo. Ini bertepatan juga dengan pelantikan Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Muhammadiyah Wonosobo pada periode tersebut. Kemudian MABIT yang kedua itu terlaksana hari Sabtu sampai dengan hari Minggu, tanggalnya itu 3 sampai 4 Agustus 2013, dan bertepatan di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo, seperti itu.”

P : “Kalau materi-materi yang disampaikan dalam MABIT itu apa aja kira-kira?”

R4 : “Materinya juga hamper sama dengan Kajian Mingguan dan Kajian Bulanan, tapi ini lebih ke, gradenya itu lebih ditinggikan, seperti itu, ada seperti Aqidah/Akhlaq, ke-Muhammadiyah, al Islam-nya, kemudian ada tentang pergerakan-pergerakan, seperti itu.”

P : “Oh, kalau pematerinya sendiri?”

R4 : “Pematerinya sama, kita mengundang dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah, tapi ini yang sudah menjadi penasihatnya, seperti itu. Seperti Bapak Teguh Ridwan, atau Bapak Harits, seperti itu.”

P : “Tujuan dari MABIT itu sendiri sebenarnya apa si?”

R4 : “Kembali lagi ke namanya, Malam Bina Iman dan Taqwa. Jadi disini, iman dan taqwa itu akan dibina dimalam ini, seperti itu. Akan di godog disini. Karena dimalam ini juga bukan seperti SBT ya. Biasanya kalau disekolah-sekolah biasa itu ada yang namanya Spiritual Building dan Training, nah ini hamper mengerucut disitu. Tapi disini lebih ke pendoktrinisan diaitu kepad temen-temen, agar mereka itu iman dan taqwanya lebih tergodog dan lebih mantap dengan adanya materi-materi yang telah disampaikan dan dengan pemateri-pemateri yang memang kita pilih menguasai dan kemudian tidak terlalu apa ini namanya, tidak terlalu menganggap mereka itu adalah sebuah, eh seorang murid, seperti itu. Tapi disitu lebih ke diskusi dan kemudian mereka bisa menyimpulkan sendiri dari materi itu, seperti itu.”

P : “Oh, gitu. Kira-kira pesertanya berapa orang dan darimana aja itu?”

R4 : “Pesertanya itu sekitar lima puluh. Lima puluh itu...”

P : “Per-season acara MABIT itu, ya?”

R4 : “Iya, selalu lima puluh dan tidak ada yang ijin, seperti itu, Alhamdulillah...”

P : “Sampai akhir berarti?”

R4 : “Iya, sampai akhir. Dan ini pesertanya berasal dari pelajar SMA SMK MA dan SMP Muhammadiyah Wonosobo, seperti itu. Dan harus diketahui juga di MABIT ini dihari berikutnya itu ada yang namanya lomba-lomba pendukung dari MABIT itu sendiri. Jadi lomba itu diadakan secara mendadak.”

P : “Oh, gitu.”

R4 : “Iya, mereka ini punya ini, apa ini namanya, potensi sendiri-sendiri untuk unjuk gigi gitu lo dalam perlombaan itu dan ternyata ya tidak apa ini, tidak mengecewakan, hasil dari lomba itu memang baik. Bahkan yang menjadi lomba puisi apa ini islami itu adalah pernah mengikuti ini apa ini namanya, lomba puisi di provinsi, kemudian apa ini yang

murotal juga ternyata bisa ditampilkan diacara-acara yang selalu diadakan besar gitu lo di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo itu sendiri, gitu.”

P : “Itu bagian dari program KDI atau kolaborasi dengan bidang ASBO misalnya?”

R4 : “Itu tidak. Murni dari KDI, seperti itu. Karena ASBO sudah mempunyai lomba tersendiri. Itu diadakan karena kita terinspirasi akan adanya ini, kalau yang tahun 2012, ya, itu terinspirasi karena dengan adanya Musyawarah Wilayah di Wonosobo, seperti itu.”

P : “Oh, gitu.”

R4 : “Dengan adanya itu kita sudah menyaring bakat-bakat temen-temen uuntuk nantinya kan diikuti diperlombaan untuk dipentaskan di...”

P : “Semarak Musywil itu.”

R4 : “Iya, disemarak Musywil itu. Kemudian yang Agustus 2013 itu sengaja diadakan agar kita itu lebih tau kompetensi mereka di setiap jenjang, seperti itu.

P : “Heehm, betul-betul. Ada hambatan-hambatan nggak kira-kira dalam pelaksanaan MABIT itu sendiri? Misalnya pendanaan, atau kepanitiaan, atau peserta mungkin?”

R4 : “Alhamdulillah dalam, kalau MABIT ini, khusus MABIT ini memang bisa dikatakan tidak ada hambatan, karena untuk masalah dana pun, dana itu sisa, seperti itu. Kalau yang tahun 2012 dananya itu memang ditopang oleh FORTASI eh Forum Ta’aruf dan Orientasi Siswa, itu programnya Perkaderan. Jadi uang dana dari mana ini, MABIT ini tidak terlalu dipermasalahkan, bahkan sisa seperti itu dan bisa menopang kegiatan yang lain. Kemudian untuk masalah peserta, peserta ini sangat antusias, apalagi ketika disana siumumkan akan adanya lomba, seperti itu. Jadi mereka mempersiapkannya sangat mendadak dan mereka menjadi terpacu adrenaline-nya, seperti itu.”

P : “Oke. Kalau untuk program selanjutnya?”

R4 : “Nah, untuk program selanjutnya yang dirancang setelah Konpicab atau yang kita godog dirapat koordinasi bidang itu ada Mubaligh Hijrah dan Rumah Tahfidz. Tapi dua program ini tidak terealisasi, seperti itu.”

P : “Kenapa itu tidak terealisasi?”

R4 : “Tidak terealisasi karena ini, apa, antar pimpinan itu kurang ada komunikasi yang kontinyu seperti itu. Seperti yang telah saya katakan tadi, pimpinan di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo ini mereka notabenenya adalah pelajar SMA dan SMK yang disitu mereka sudah dibebani dengan jam pelajaran sampai sore, seperti itu. Bahkan jam pelajarannya itu bisa sampai jam tiga atau jam empat sore. Kemudian yang lain ada yang kuliah diluar kota. Jadi itu adalah satu penghambatnya. Yang kedua, mengenai program kerja Mubaligh Hijrah dan Rumah Tahfidz ini belum tergodog dengan sebenar-benarnya, sebetul-betulnya gitu, belum sempurna sekali. Karena konsepnya ini masih sangat sederhana yang disitu ketika kita mengadakan percobaan itu masih belum maksimal, seperti itu. Contohnya Rumah Tahfidz, kita itu, yang kami harapkan itu adalah setiap hari mereka menghafalkan satu haru satu ayatt yang kita sebut dengan ONE DAY ONE AYAT, jadi harus setoran hafalan setiap harinya adalah

satu ayat. Kemudian dalam satu hari mereka harus setoran atau paling tidak membaca sendiri dengan kesadaran mereka sendiri adalah ONE DAY ONE JUZ atau yang kita sebut adalah satu hari satu juz, itu untuk bacaannya, tapi untuk hafalannya adalah satu ayat. Nah di rumah tahfidz tersebut, mereka ini menyetorkan hafalannya atau menyetorkan bacaannya itu di beberapa anak yang notabene mereka memang lulusan dari Pondok Modern, seperti itu. Dan mereka memang sudah hafidz beberapa surat, seperti itu. Bahkan kita juga kadang setoran kepada tadi yang namanya Mas Faishol Wahidina yang beliau juga insyaaAllah sudah faham dan ini namanya sudah hafal ayatnya juga, seperti itu. Jadi bisa membenarkan yang tajwid, kemudian panjang pendeknya itu seperti apa, seperti itu.”

- P : “Tapi dalam realisasinya tidak terlaksana?”
- R4 : “Iya, tapi itu terlaksana sebagai percobaan itu dua bulan. Dua bulan itu sekitar bulan Agustus dan September.”
- P : “Oh gitu.”
- R4 : “Iya, Agustus September tahun 2014. Yang karena kita ketahui juga program ini ada ketika setelah Konpicab, seperti itu. Pada tahun 2014 nya itu.”
- P : “Oh, gitu. Kira-kira berapa peserta yang ikut dalam uji coba Rumah Tahfidz itu?”
- R4 : “Rumah Tahfidz itu sekitar tiga puluhan anak. Tiga puluh itu adalah semua pimpinan di Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo.”
- P : “Oh, gitu. Kalau tujuan sendiri dari Mubaligh Hijrah dan Rumah Tahfidz itu sebenarnya apa si?”
- R4 : “Kalau Mubaligh Hijrah ini kita membentuk para pemuda itu gimana ya, itu agar mereka siap diterjunkan dimasyarakat. Nah di Mubaligh Hijrah itu sendiri ini waktu menjadi percobaan, kita itu memilih semua pimpinan yang laki-laki, seperti itu. Nah diharapkan pimpinan yang laki-laki itu akan diterjunkan di beberapa pelosok desa di Wonosobo. Seperti ada di Kepil, kemudian di Wadaslintang, Kaliwiro, dan lain sebagainya yang nantinya disana mereka seperti pendakwah, seperti itu. Jadi mereka akan menjadi takmir masjid, kemudian mereka disana akan mengajar TPA atau TPQ, kemudian mereka akan mengadakan atau menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang disitu berisikan tentang pembentukan pelajar muslim yang sebenar-benarnya, seperti itu.”
- P : “Tapi belum terlaksana itu, ya?”
- R4 : “Iya, belum.”
- P : “Ada tambahan lain mungkin dalam program-program yang telah dilaksanakan atau yang belum terlaksana?”
- R4 : “Belum. Hanya saja itu yang jadi PR kami, bahwasanya kami tegaskan, kami katakan juga ada tiga, eh ada lima program kerja yang kita laksanakan baru tiga, Kajian Mingguan atau kita sebut dengan Klinik ke-Remajaan, kemudian ada Kajian Bulanan, yang ketiga adalah MABIT, kemudian yang tidak terealisasi adalah Mubaligh Hijrah dan Rumah Tahfidz. Itu pun dikarenakan dengan apa ini, posisi pimpinan itu notabene

masih pelajar. Jadi, secara umum, Bidang Kajian Dakwah Islam PD IPM Wonosobo insyaAllah sudah hampir mencapai ideal, seperti itu.”

- P : “Oke. Terimakasih atas informasi yang telah diberikan. Jika nanti kira-kira ada butuh data-data baru, mohon kesediannya untuk bisa berwawancara kembali.”
- R4 : “Oh, iya, siap.”
- P : “Oke, terimakasih. Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”
- R4 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Transkrip Wawancara Responden Pertama

- Tanggal : 9 April 2015
- Jam : 10:04 WIB
- Tempat : Kantor PD IPM Wonosobo
- Sumber : Recorded
- Interviewer : P (putra)
- Interviewee : R5 (Putri)
- Pentranskrip : P
- Catatan : P = Penulis (peneliti), R1 = Rifki Solihatun (responden 1)

- P : “Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”
- R1 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”
- P : “Pada kesempatan kali ini, saya ingin memohon apa, memohon waktunya untuk apa, untuk mendapatkan data-data terkait dengan program kerja Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah periode 2012-2014. Sebelumnya mungkin bisa memperkenalkan diri?”
- R1 : “Ya, nama saya Rifki Solihatun. Di PD IPM Wonosobo periode 2012-2014 saya mendapatkan amanah sebagai Sekretaris Umum dan diperiode 2014-2016 saya mendapatkan amanah sebagai Ketua Bidang Perkaderan.”
- P : “Oke. Dalam posisi Mbak Kiki sebagai Sekretaris Umum kala itu kira-kira apa yang Mbak Kiki bisa jelaskan terkait dengan periode 2012-2014 ketika kegiatan IPM?”

R1 : “Untuk periode yang lalu, 2012-2014, saya sedikit banyak tau dan paham terkait dengan dua bidang, yaitu Bidang Ipmawati dan Bidang PIP.”

P : “Mungkin bisa dijelaskan untuk Bidang Ipmawati mungkin? Kira-kira program kerja apa saja yang dilaksanakan ataupun yang tidak terlaksanakan, terus tujuannya apa, pesertanya siapa, itu mungkin, monggo.”

R1 : “Yang pertama dari Bidang Ipmawati itu kami ada program yaitu Kajian Ke-Ipmawatian yang lebih kami kenal dengan K-Pop, Kajian Populer, nah disitu kajian itu kami maksudkan, kami tujuan untuk pelajar putri di SMA SMA dan MA di seluruh Wonosobo, dimana diharapkan pelajar putri di Wonosobo itu tau tentang dunia perempuan dan tau esensi perempuan itu bagaimana dalam perspektif Islam dan harus bagaimana dia dalam berkreatifitas dalam berekspresi dari kaca mata Islam sesuai dengan fitrah dia sebagai perempuan. Nah, disitu kami mengangkat materi-materi seperti materi Aqidah, Akhlak, itu dari sudut pandang perempuan. Nah, program kerja itu sebenarnya diawal periode kami rencanakan rutin untuk satu bulan sekali tapi dalam realitanya hanya terlaksana tiga kali, yaitu pada hari Kamis, 21 Desember tahun 2012, hari Rabu, 29 Mei tahun 2013, dan hari Sabtu tanggal 23 Februari tahun 2013. Materi yang kami ambil ada tiga, yaitu Fiqih Wanita, disitu, materi itu diisi oleh Ustadzah Eva, beliau adalah lulusan dari Universitas Al Azhar Kairo, terus materi yang kedua itu ada materi tentang Hijab, itu diisi oleh Pimpinan Daerah Nasyi’atul ‘Aisyiah Wonosobo, dalam hal ini adalah Ustadzah Aminnurita, dan selanjutnya adalah materi Perempuan dan Reproduksi yang kami hadirkan narasumber langsung dari BKKBN. Nah, disitu kami, pesertanya itu kan dari SMA SMK dan MA seluruh Wonosobo itu saat itu peserta sekitar 30 dan itu kontinyu, jadi dari awal sampai akhir apa namanya, itu hanya 30 peserta, dan itu tidak kurang dan tidak bertambah. Nah, itu dilaksanakan di Masjid al Arqom, Kompek Perguruan Muhammadiyah Wonosobo dengan metode ceramah, seperti itu.”

P : “Kira-kira ada hambatan-hambatan nggak dalam menjalankan program K-POP itu?”

R1 : “Hambatannya itu sendiri adalah miss-komunikasi antara IPM, PD IPM Wonosobo dengan pelajar-pelajar putri yang ada di Wonosobo. Melihat e apa namanya, kesibukan dari setiap pimpinn IPM dan pelajar putri di Wonosobo yang cukup sibuk ya, dan aktifitas mereka sebagai pelajar, seperti itu.”

P : “Oke, selain itu, mungkin ada program yang lain?”

R1 : “Program kerja selanjutnya yaitu Training Yoja, yaitu adalah training untuk pelajar putri di Wonosobo, dimana training itu ditujukan untuk meningkatkan eksplorasi ke-kreatifitasan pelajar putri, karena putri itu identik dengan kerajinan-kerajinan tangan dengan handycraft itu kami ingin mengeksplor, e apa namanya, ke-kreatifitasan dari pelajar putri. Nah, itu terealisasi, terlaksana dua kali yaitu pada hari Sabtu tanggal 5 Januari tahun 2013 dan pada hari Kamis tanggal 21 Maret tahun 2013. Pada yang pertama itu menghasilkan boneka ya dari kain flannel, dan yang kedua itu adalah pelatihan untul table manner. Nah, apa namanya, pesertanya itu dari pelajar putri SMA SMK dan MA diseluruh Wonosobo, yaitu sekitar 30 peserta seperti halnya K-POP tadi. Dan untuk hambatannya sendiri, untuk training Yoja ini adalah terkait dengan dana, ya. Karena apa namanya, pembuatan handycraft itu kan membutuhkan bahan-bahan yang cukup banyak juga, dan itu juga menghabiskan dana yang cukup, seperti itu.”

P : “Pesertanya itu darimana aja?”

R1 : “Dari pelajar putri di Sekolah Menengah Atas di Wonosobo, SMA SMK dan MA.”

P : “Oh, gitu. Program selanjutnya?”

R1 : “Ada GBM. Gerakan Bersih Mukena, itu program kerja intern untuk PD IPM Wonosobo sendiri, ya. Itu apa namanya, untuk meningkatkan peran perempuan dalam ranah social, dimana program kerja itu terealisasi pada tanggal 31 Maret – 1 April tahun 2013. Jadi, apa namanya, Ipmawati PD, seluruh ya, bukan hanya dari Bidang Ipmawati saja, itu memperbaiki dan mencuci alat sholat yang ada di PD IPM Wonosobo diharapkan nanti ketika beribadah di mushola PD IPM Wonosobo lebih nyaman dan lebih enak juga. Nah, itu dulu itu diagendakan rutin, tapi apa namanya, karena kesibukan dari rekan-rekan Ipmawati, jadi belum terealisasi secara rutin, seperti itu. Terus untuk program kerja yang terakhir dari Bidang Ipmawati itu ada program kerja Mentoring, itu adalah program kerja untuk merintis da membentuk Bidang Ipmawati disetiap Cabang dan Ranting dengan harapan jika ada Bidang Ipmawati disetiap Cabang dan Ranting, nanti dari PD IPM Wonosobo juga akan lebih mudah dalam mengkoordinir pelajar putri yang ada di Cabang maupun Ranting, biar misalkan ada perwakilan dari setiap Cabang dan Ranting dakwah tentang Ipmawati ke pelajar putri yang ada di Wonosobo itu lebih bisa kontinyu dan lebih bisa efektif ya, seperti itu. Itu

pernah dilaksanakakan satu kali yaitu pada tanggal 19 Agustus tahun 2014, itu tempatnya di MTs Tanjung Anom. Nah, karena kesibukan dari rekan-rekan juga itu baru terlaksana satu kali. Itu si untuk hambatannya, seperti itu.”

P : “Terus ada yang lain mungkin? Yang mungkin bisa ditambahkan?”

R1 : “Mungkin kalau untuk terkait dengan Bidang Ipmawati saya rasa sudah cukup ya. Seperti itu.”

P : “Bidang yang lain, PIP, tadi yang Mbak Kiki sampaikan?”

R1 : “Iya, untuk PIP itu ada Sembilan program kerja yaitu ada Buletin, Mading, Penghijauan, Perpustakaan, Baberbi, Poster, Bedah Buku, Bedah Film, dan Seminar. Tetapi dalam realisasinya itu yang belum terealisasi ada 3 program, yaitu Baberbi, Bedah Buku, dan Seminar. Nah, untuk program kerja yang terealisasi yang pertama adalah Buletin. Buletin itu program kerja dari Bidang PIP yang sasaran dakwahnya umum ya bukan sekedar apa, warga atau kalangan warga Muhammadiyah dan pelajarnya saja, apa namanya, program ini kami menerbitkan buletin dua minggu sekali yaitu tepatnya pada hari Jum’at. Nah, dalam satu periode itu baru terlaksana sebanyak dua puluh empat kali. Nah, untuk tema-tema yang diangkat dalam buletin itu banyak sekali ya, tentang isu-isu yang hangat dikalangan masyarakat seperti semisal untuk kalangan pelajarnya itu ketika dalam adanya menanggapi Valentine-Day, terus adanya kemarin marak-banyaknya Syi’ah, dan lain sebagainya. Itu tema-tema yang sedang hangat disekitar masyarakat, nah seperti itu. Untuk hambatannya itu buletin itu si danadan penyebaran karena dari apa, dari warga sendiri sekita, dikalangan umum itu sangat antusias sekali. Untuk dana untuk mencetak itu kadang kurang. Karena, permintaan dari masyarakat umum sangat banyak jadi juga danyanya juga susah. Nah, selanjutnya itu adalah dalam penyebarannya, melihat apa namanya, keterbatasan personil di PD IPM Wonosobo dalam mendistribusikan ini juga apa ya, sangat susah sekaliya. Karena disebarkan bukan hanya dilingkup kota saja tetapi sampai ke Cabang, Ranting, dan kecamatan-kecamatan yang diluar kecamatan kota, seperti tui. Nah, untuk selanjutnya itu ada Mading, itu program kerja dimana Pimpinan Daerah itu setiap bidang itu apa namanya, membuat madding ya untuk lebih bisa meningkatkan dan mengembangkan ke-kretifitasan dalam bidang jurnalistik. Nah itu biasanya fleksibel si dilaksanakannya. Ketika memang sudah dirasa harus ganti suasana dan lain sebagainya

juga madding itu diganti. Nah, pada rencana awal, itu madding itu apa namanya, diisi oleh setiap bidang dan itu rutin satu minggu sekali. Tetapi dalam realitanya itu terlaksana lima puluh kali dan itu fleksibel, seperti itu. Nah, untuk hambatan deprogram ini yaitu kesibukan tiap bidang yang tidak menentu, jadi tidak bisa dilaksanakan rutin, seperti itu.”

P : “Oh, gitu.”

R1 : “Ya. Selanjutnya itu ada program kerja penghijauan.”

P : “Gimana itu tentang Penghijauan?”

R1 : “Program kerja penghijauan itu apa namanya, inisiatif kami karena melihat apa namanya, Wonosobo ya, yang sudah mulai sedikit demi sedikit gundul ya, melihat tidak seperti dulu lagi, seperti itu, nah dari situ terpanggilah kami untuk apa, menghijaukan Wonosobo sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Nah, itu terealisasi satu kali yaitu pada tanggal 13 Mei tahun 2013 itu sekitar 70 bibit kami tanam di Bukit Sikunir, Desa Sembungan, Dieng, Wonosobo..”

P : “Ada kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam oendistribusian mungkin atau penanaman di Gunung tersebut?”

R1 : “Keterbatasan bibit ya. Keterbatasan bibit dan medan yang cukup susah, jadi sulit sekali untuk transportasi kesana melihat posisinya untuk tempat penghijauan itu berada dibukit, nah dari program ini si Alhamdulillah kami mengajukan permohonan bibit kepada DINas Kehutanan, jadi bibitnya sepenuhnya dari Kehutanan, ya. “

P : “Bagaimana respon masyarakat sekitar naik gunung mungkin dalam menanggapi program yang dilaksanakan oleh teman-teman Ikatan Pelajar Muhammadiyah?”

R1 : “Alhamdulillah untuk respon masyarakat sekitar sangat senang ya, dari mereka sangat mengharapkan untuk kedepannya juga apa namanya, tidak hanya disalah satu titik saja, tetapi ke titik-titik yang lain merambah ke lainnya, jadi disekitar Dieng itu bisa hijau kembali.

P : “Oke. Terus ada tambahan lain, mungkin? Program atau yang bisa disampaikan?”

R1 : “Untuk program itu ada tiga program lagi yang terealisasi, yaitu poster, bedah film, dan perpustakaan. Nah, untuk poster sendiri itu yang apa namanya, sasarannya adalah SMA SMK dan MA SMP se-Wonosobo, poster yang kamu sudah terealisasi itu mengambil tema tentang Ujian Nasional, dengan redaksinya yaitu masih ada adakah kejujuran

disini. Dan itu poster itu dijadikan sebagai pengingat untuk teman-teman sebelum menghadapi Ujian Nasional untuk lebih jujur lagi dalam mengerjakan ujian, seperti itu. Nah sasarannya yaitu Sekolah Menengah seluruh Wonosobo itu didistribusikan pada bulan Februari tahun 2013 dengan jumlah kurang lebih 400 poster diseluruh Sekolah Menengah Wonosobo, entah itu SMK SMA MA SMP dan MTs Swasta dan Negeri, seperti itu.”

P : “Ada hambatan-hambatan mungkin dalam melaksanakan program poster tersebut?”

R1 : “Karena Poster yang cukup banyak itu hambatannya lebih ke pendistribusian karena memang sekolah di Wonosobo itu menyebar sampai ke pelosok jadi untuk menjamah sekolah-sekolah yang pinggiran itu yang agak sulit y. melihat keterbatasan juga personal dalam pendistribusian itu.”

P : “Kalau untuk jumlah poster sendiri berapa yang telah dibuat?”

R1 : “Kurang lebih itu sekitar 400 poster, melihat Sekolah Menengah di Wonosobo juga cukup banyak.”

P : “Oke. Ada yang lain, mungkin?”

R1 : “Ada bedah film dan perpustakaan. Untuk bedah film sendiri itu apa namanya, direalisasikan di Kejiwan dengan tujuan membentuk karakter yang baik untuk generasi yang akan datang melalui media film. Dari film itu apa namanya, diharapkan lebih mereka itu menangkap motivasi mereka untuk lebih maju lagi, seperti itu. Nah itu baru terlaksana satu kali dan untuk kendalanya itu adalah terkait dengan waktu, dengan belum adanya waktu yang apa yang luang untuk rekan-rekan untuk lebih merambah ke yang lain untuk bedah film, seperti itu. Terus yang terakhir itu ada Perpustakaan, duma di PD IPM Wonosobo itu sendiri kan mempunyai perpustakaan sendiri ya, dari dulu tu buku-bukunya dari banyak sumber dari bantuan dan juga dari kami apa namanya mengumpulkan dari rekan-rekan PD itu apa namanya, dengan adanya perpustakaan itu diharapkan itu dari awal sudah untuk lebih bisa rekan-rekan PD IPM Wonosobo dan juga pelajar umum bisa ke perpustakaan kami untuk meminjam dan untuk apa namanya, lebih bisa belajar tentang buku ya, seperti itu. Jadi tidak hanya IPM saja tetapi perpustakaan itu juga bisa untuk pelajar yang lain dengan apa namanya, untuk jaminannya si itu dulu kalau untuk intern IPM itu menggunakan KTA IPM dan untuk

pelajar umum menggunakan kartu pelajarinya seperti itu sebagai jaminan ketika meminjam buku.”

P : “Oke. Itu kalau terkait masalah bedah film itu, film apa yang pernah dibedah?”

R1 : “Film yang pernah disemat itu I’m Not Stupid.”

P : “Itu bagaimana itu?”

R1 : “Kami mengambil film I’m Not Stupid itu dengan alasan film ini itu menceritakan mengenai sikap orang tua yang tidak melihat seorang anak dari kelebihanannya, namun selalu melihat dari kekurangannya, padahal setiap anak kan itu kan mempunyai sisi lainnya, mempunyai bakat dan potensi masing-masing ya yang seharusnya orang tua itu mendukung dan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki. Dari film ini diharapkan nanti pelajar itu lebih mengenal siapa itu dirinya dan harus bagaimana dia dalam berekspresi, mengembangkan bakat yang dimiliki dan potensi yang dimiliki, gitu.”

P : “Oke. Terus kendala-kendala yang lain?”

R1 : “Untuk kendala terkait dengan film ya ya yang seperti sudah saya katakan itu hanya berkendala diwaktu saja karena keterbatasan waktu di teman-teman rekan IPM dan juga untuk pelajarinya si, seperti itu.”

P : “Itu terlaksana dimana aja itu?”

R1 : “Itu terlaksana satu kali itu terlaksana di Pimpinan Ranting Kejiwan .”

P : “Oke. Nah terkait masalah perpustakaan?”

R1 : “Terkait masalah perpustakaan apa namanya, kami itu mempunyai perpustakaan sendiri dari seperti contoh-contoh bukunya adalah buku-buku tentang ke-Islaman, ada kitab-kitab Islam seperti Kitab Fiqih, seperti Kitab Tauhid, seperti Kitab apa namanya, Bulqul Mrom, dan lain sebagainya, dan juga ada novel-novel seperti novel KEMI, Dunia Sophie, buku-buku seperti buku motivasi seperti Indonesia Mengajar, Change and Movement, dan lain sebagainya. Nah dari buku-buku itu kami kumpulkan dan kami bentuk perpustakaan, disitu kami terbuka kepada siapa saja yang ingin memanfaatkan fasilitas yang ada di PD IPM Wonosobo. Tidak hanya sebatas rekan-rekan di PD, tetapi IPM dilain, Cabang atau Ranting, ataupun pelajar pada umumnya yang mereka membutuhkan buku dan di PD ada ya kami perkenankan untuk meminjam dengan jaminan untuk rekan-rekan IPM dengan KTA dan dilingkungan pelajar itu dengan jaminan Kartu Pelajarnya, seperti itu.”

- P : “Ada tambahan lain mungkin? Terkait dengan program-program yang ada atau yang terealisasi atau tidak?”
- R1 : “Itu si tadi apa namanya, untuk program yang terealisasi di PD yang tadi sudah saya jelaskan dan yang belum terealisasi itu ada Baberbi (Baca Bareng Bidang), ada bedah buku, dan juga ada seminar, seperti itu, untuk program kerja satu periode pada periode 2012-2014, itu”
- P : “Oke, terimakasih Mbak Kikitelah meluangkan waktunya untuk menyampaikan informasi yang saya butuhkan . sekiranya nanti ada hal-hal yang saya butuhkan kembali mohon keluangannya untuk bisa memberikan informasi lebih dalam.”
- R1 : “Oh, ya.”
- P : “Oke, terimakasih. Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”
- R1 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Transkrip Wawancara Responden Keempat

Sejarah IPM

Tanggal : 29 April 2015

Jam : 10.38 WIB

Tempat : Kantor PD IPM Wonosobo

Sumber : Recorded

Interviewer : P (putra)

Interviewee : R4 (Putri)

Pentranskrip : P

Catatan : P = Penulis (peneliti), R4 = Selly Puji Hartanto (responden 4)

P : “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

R4 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

P : “Ini pada kesempatan yang sama saya juga ingin menanyakan tentang sebenarnya bagaimana latar belakang terbentuknya Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Wonosobo ini? Mungkin ada teman-teman dari Pimpinan Daerah yang tau kronologisnya mungkin, atau dari siapa gitu?”

R4 : “Sebelumnya perkenalkan dulu, nama saya Selly Puji Hartanto, pada periode lalu saya diamanahi sebagai Sekretaris Bidang Kajian Dakwah Islam, kemudian pada periode ini saya diamanahi sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo. Yang kami ketahui, setelah berbincang-bincang, silaturahmi di rumahnya ketua PD IPM Wonosobo yang pertama di kediaman Bapak Muhidin dari Pimpinan Daerah itu sendiri, kami mendapatkan informasi mengenai adanya atau terbentuknya IPM di Wonosobo. Nah, dulu itu pada tahun 1926 itu hadirnya Muhammadiyah di Wonosobo. Nah, kemudian lahirlah organisasi otonom seperti HW, Pemuda, NA, kemudian ada Aisyi’yah juga seperti itu, mereka sudah terbentuk dengan aktifnya seperti itu. Nah sedangkan belum ada organisasi kepelajaran di Wonosobo. Kemudian, ada surat ini, surat rekomendasi yang harus ditindak lanjuti oleh Wonosobo, seperti itu.”

P : “Surat rekomendasinya itu darimana itu?”

R4 : “Dari Pimpinan Wilayah.”

P : “Wilayah...?”

R4 : “Jawa Tengah.”

p : “IPM atau Muhammadiyah?”

R4 : “Iya, Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah.”

P : “Oh, gitu.”

R4 : “Nah, surat itu berisikan tentang pengadaan Pimpinan Daerah di Wonsobo, seperti itu, untuk sebagai ini, jenjang setiap structural, seperti itu, di IPM itu sendiri. Karena, ada Pimpinan Pusat yang tingkatnya itu tingkat nasional, ada tingkat wilayah atau provinsi itu adalah Pimpinan Wilayah, kemudian di kabupaten ada Pimpinan Daerah, kemudian di Pimpinan Cabang itu di kecamatan, kemudian diranting pedesaan atau disekolah-sekolah itu ada yang namanya Pimpinan Ranting. Nah, menindak lanjuti dari hal tersebut akhirnya terbentuklah Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada saat itu yang dipelopori oleh Bapak Muhidin. Nah, Bapak Muhidin ini adalah aktivis dari Hisbul Wathan, dari HW sendiri. Karena apa? Karena pada saat itu masa kepemimpinan Bapak Zaid, yang aktif ketika itu adalah Hisbul Wathan.”

P : “Aktif di ke-pemudaan pelajar maksudnya?”

R4 : “Iya, aktif di ke-pemudaan pelajar. Jadi, karena adanya surat instruksi seperti itu, akhirnya Bapak Muhidin ini punya apa ini namanya, punya inisiatif untuk membentuk Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Wonosobo, dengan tujuan mengisi organisasi intra sekolah sebagai salah satu dari tindak lanjut dan rekomendasi dari Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah. Yang pada saat itu di apa ini, dilantik atau disahkan oleh Bapak Muhammad Zaid selaku ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah pada saat itu, kemudian diketahui oleh Bapak Muhyidi, kemudian Bapak Teguh Ridwan, Bapak Sa’ad Soeharto, Kemudian dengan Bapak Suhardi, seperti itu.”

P : “Itu peran-peran dari Pak siapa? Pak Sa’ad, Pak Suhardi, Pak Teguh itu apa disitu?”

R4 : “Mereka ini mengetahui dengan adanya atau dibentuknya Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Wonosobo. Jadi, secara tidak langsung atau belum secara

tertulis, mereka ini sebagai penasihat adanya atau terbentuknya Pimpinan Daerah itu sendiri.”

P : “Selain Pak Muhidin siapa saja yang menjadi, mengisi struktural IPM kala itu?”

R4 : “Ketua pada saat itu, Ketua Umumnya dari Bapak Muhidin itu sendiri, kemudian Sekretaris Umumnya adalah Bapak Bambang, kemudian Ketua Bidang Kajian Dakwahnya adalah Bapak Shodiq, kemudian di Bidang Kader atau Perkaderan ada Bapak Imron Rosyadi, seperti itu.”

P : “Terus bagaimana perkembangan IPM selanjutnya?”

R4 : “Perkembangan IPM selanjutnya itu mengikuti dengan permasalahan pelajar pada saat itu, jadi masih mengikuti alur, karena pada masa masih awal juga, disitu masih apa, fokus diinternnya, seperti itu. Dan mengikuti atau membahas mengenai permasalahan pelajar pada saat itu.”

P : “Ada tambahan lain mungkin?”

R4 : “Sepertinya itu saja yang baru kami ketahui, seperti itu.”

P : “Oke. Terimakasih atas informasinya,”

R4 : “Iya, sama-sama.”

P : “Oke, assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

R4 : “Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.”

TEKNIK ANALISIS DATA

No.	Bidang Pelaksana a Kegiatan	Data Reduction	Data Display	Conclusion Drawing					Ket.
				A	B	C	D	E	
1	KDI (Kajian Dakwah Islam)	<p>Kliker (Klinik Keremajaan) Waktu: - Seminggu sekali Sasaran: - Pelajar SMP - SMA Muhammadiyah Tujuan: - Pendalaman dan pemahaman tetantang islam dan keremajaan Terlaksana: - Kajian terdiri dari dua sesi a. Sesi pertama diisi oleh pemateri yang setiap minggunya berganti. 1 13.15 – 15.15 Wib. b. Sesi kedua diisi oleh panitia dari PD IPM, 16.15 Wib-selesai. c. Peserta 10-30 pelajar d. Tempat di Masjid Al-Arqom Komplek</p>	<p>Proram Kliker (Klinik Keremajaan) ditujukan untuk meningkatkan pendalaman dan pemahaman pelajar teradap Islam dan keremajaan. Diharapkan agar para pelajar mempunyai pondasi agama yang kuat dan wawasan keremajaan yang luas, sehingga mampu menjaga diri dari hal-hal diluar koridor agama dan lingkungan yang positif.</p> <p>Kliker ditujukan untuk pelajar dari SMP sampai SMA Muhammadiyah lingkup kota Kabupaten Wonosobo. Dalam perencanaannya, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Untuk menjaga keefektifan perjalanan acara tersebut, yang datang menghadiri dibatasi maksimal 30 pelajar. Kegiatan yang diagendakan oleh bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) dipusatkan di masjid Al-Arqom komplek perguruan Muhammadiyah Wonosobo.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama biasanya dimulai pukul 13.15 atau sepulang sekolah sampai pukul 15.15 Wib. Dalam sesi ini, diisi narasumber yang didatangkan oleh panitia dalam hal ini bidang KDI diantaranya dari; personal Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dari majelis Tabligh dan Dakwah</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

		<p>perguruan Muhammadiyah.</p> <p>Materi sesi pertama:</p> <p>a. Materi 1: Akhlaq (Ust. Basuki Yulianto). Kitab Rujukan: Minhajul 'Abidin Karya Imam al Ghazali (505H)</p> <p>b. Materi 2: Tauhid (Ust. Wahyuddin Lc.). Kitab rujukan Al Jadid fi Syarh Kitab Tauhid</p> <p>c. Materi 3: Tadabur Al-Qur'an (Ust. Musbihun)</p> <p>d. Materi 4: Keremajaan dan Keorganisasian (Ust. Ahmad Wibowo)</p> <p>Materi sesi kedua:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berisi Curhat (Curahan hati) dari peserta ttg masala yang diadapi. <p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika ada agenda PD IPM yang besar, maka akan memprioritaskan agenda tersebut. - Tidak terlaksana 15 kali. 	<p>Khusus Ustadz Basuki Yulianto yang menyampaikan materi tentang Aklaq dengan kitab rujukan Minhajul 'Abidin karya Imam al Ghazali, untuk materi Tauhid diisi oleh Ustadz Wahyuddin Lc. dengan kitab rujukan Al Jadid fi Syarh, Tadabur Al-Qur'an diisi oleh Ustadz Musbihun dan Keremajaan yang diisi oleh personal Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Wonosobo Ustadz Ahmad Wibowo. Dari empat materi tersebut diatas, materi disampaikan bergilir setiap pertemuannya.</p> <p>Sesi kedua, dilaksanakan sehabis sholat Ashar sampai jam 16.15 Wib dengan diisi langsung oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Dalam sesi ini, lebih ditekankan pada diskusi tentang permasalahan-permasalahan yang berada dilingkungan pelajar atau permasalahan yang sedang dihadapi.</p> <p>Kendala yang pernah dihadapi diantaranya; ketika ada agenda besar yang dilaksanakan oleh bidang yang lain sering kegiatan ini tidak terlaksana, selain itu tingkat kesibukan dan keluangan waktu yang dimiliki oleh peserta sehingga jumlah kehadiran peserta tidak menentu.</p>						
	<p>Kajian Bulanan</p> <p>Waktu:</p>		<p>Sebagai tindak lanjut (<i>follow up</i>) atau merangkum dari kajian mingguan yang dilaksanakan di masjid Al-Arqom</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

	<p>- Sebulan sekali</p> <p>Sasaran:</p> <p>- Pelajar</p> <p>Tujuan:</p> <p>- Follow up (merangkum) dari kajian mingguan.</p> <p>Terlaksana:</p> <p>- 14kali terlaksana</p> <p>- Tempat bergilir di PC dan PR IPM</p> <p>Pemateri:</p> <p>- PDM, PDA, PD NA, PDPM</p> <p>- Dan pernah pemateri dari alumni Univ. Kairo Mesir (Ustz. Eva), dan dari PCIM Rusia (Ust. Kusen).</p> <p>- Alumni dari Lipia (mas Faishol Wahidina)</p> <p>Kendala:</p> <p>- Ketika ada agenda PD IPM yang besar, maka akan memprioritaskan agenda tersebut.</p> <p>- Kadang tuan rumah menunda-nunda kepastian pelaksanaan.</p>	<p>komplek perguruan Muhammadiyah Wonosobo, maka diadakanlah kajian bulanan yang dilaksanakan secara bergilir dimasing-masing Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting IPM Wonosobo.</p> <p>Pemateri yang dihadirkan kebanyakan dari personal pengurus Muhammadiyah, baik yang di Pimpinan Daerah Muhammadiyah maupun dari pengurus Ortom semisal Nasyiatul 'Aisiyah, Pemuda Muhammadiyah, 'Aisiyah. Bahkan ada beberapa pertemuan diisi oleh pemateri dari alumni Universitas Kairo Mesir Ustadzah Eva, dari Pimpinan cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Rusia Ustadz Kusen, dan dari alumni Lipia Mas Faishol Wahidina.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kajian bulanan terlaksana sebanyak 14 kali dalam satu periode. Kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan full satu periode dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya; adanya agenda besar yang dilaksanakan oleh PD IPM bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) sehingga harus meliburkan kegiatan tersebut, selain itu terkadang ada mis komunikasi antara tuan rumah penyelenggara dengan PD IPM Wonosobo yang mengakibatkan kegiatan tersebut tertunda atau tidak terlaksana.</p>						
	<p style="text-align: center;">MABIT</p> <p>Waktu:</p> <p>- 11-13 Agustus 2012</p>	<p>Dalam meningkatkan iman da taqwa pelajar, usaha yang dilakukan oleh PD IPM Wonosobo dalam hal ini bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) adalah membuat program</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

	<p>- 3-4 Agustus 2013</p> <p>Sasaran:</p> <p>- Pelajar SMP-SMA sederajat</p> <p>Tujuan:</p> <p>- Peningkatan iman dan taqwa</p> <p>Terlaksana:</p> <p>- 50 peserta.</p> <p>- Seperti SBT akan tetapi lebih mendalam materi dan diskusi</p> <p>Materi:</p> <p>- Pendalaman materi dari kajian mingguan dan bulanan.</p> <p>- Aqidah/Akhlaq, ke-Muhammadiyah, dll.</p> <p>- Lomba-lomba pendukung</p> <p>Pemateri:</p> <p>- Personal PDM</p> <p>a. Bp. Teguh Ridwan</p> <p>b. Bp. Haris</p> <p>c. Dll</p>	<p>kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa). Kegiatan itu ditujukan untuk pelajar dari SMP hingga SMA sederajat di sekolah Muhammadiyah Wonosobo. Diharapkan dengan kegiatan tersebut, ada perubahan dan peningkatan iman dan taqwa dalam diri pelajar Muhammadiyah.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kegiatan MABIT tersebut terlaksana dua kali yaitu tanggal 11-13 Agustus 2012 dan 3-4 Agustus 2013. Akan tetapi untuk kegiatan MABIT yang pertama masih dikonsepsi dan dilaksanakan oleh pengurus PD IPM sebelumnya. Sedangkan yang tanggal 3-4 Agustus 2013 barulah periode ini yang mengonsepsi dan melaksanakan.</p> <p>Konsep MABIT hampir sama dengan SBT, akan tetapi materi yang disampaikan lebih mendalam dan diselingi dengan diskusi-diskusi. Materi-materi yang disampaikan diantaranya; pendalaman materi mingguan/bulanan seperti Aqidah Akhlaq, Kemuhmadiyah dan lain-lain. Kegiatan tersebut juga diselingi dengan game atau lomba pendukung agar peserta tidak merasa terbebani dengan materi-materi yang disampaikan. Pemateri dalam kegiatan tersebut diisi oleh beberapa personal Pimpinan Daerah Muhammadiyah Wonosobo diantaranya; bapak Teguh Ridwan, bapak Haris, dan lain-lain.</p>						
	<p>Mubaligh Hijrah</p> <p>Hasil sidang konpicab</p> <p>Sasaran:</p> <p>- PC dan PR Muhammadiyah</p>	<p>Sebagai wujud dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah kepada masyarakat, PD IPM Wonosobo bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) mengagendakan kegiatan Mubaligh Hijrah. Kegiatan tersebut rencananya akan difokuskan kepada</p>	-	-	-	-	V	<p>Tidak Terlaksana</p>

		<p>Tujuan: - Dakwah dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Kegiatan: - Bersih-bersih masjid - Adzan - Ngajar TPQ/A - Mendirikan kegiatan keremajaan, dll</p> <p>Tidak Terlaksana: - Kurang komunikasi antar pimpinan yang tidak continue - Penggodokan konsep dan materi yang tidak maksimal</p>	<p>tempat-tempat di lingkungan Pimpinan Cabang dan Pimpinan Rating Muhammadiyah. Pengajuan kegiatan Mubaligh Hijrah disepakati dalam sidang Konpicab paruh periode masa jabatan PD IPM Wonosobo.</p> <p>Dalam perencanaannya, peserta yang mengikuti kegiatan Mubaligh Hijrah akan diterjunkan di lingkungan PC dan PR Muhammadiyah untuk melakukan beberapa kegiatan yang telah ditentukan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantarannya; bersih-bersih masjid, Adzan, mengajar TPA/Q, mendirikan kegiatan-kegiatan keremajaan dilingkungan tersebut, dan lain-lain.</p> <p>Akan tetapi dalam kenyataannya, kegiatan tersebut belum sempat direalisasikan. Hal itu dikarenakan oleh kurangnya komunikasi antar pimpinan dan tidak continue dalam menyusun konsep lebih mendalam. Mengakibatkan konsep yang ada menjadi tidak maksimal atau belum layak untuk bisa direalisasikan.</p>						
		<p>Rumah Tahfids</p> <p>Waktu: - Setiap hari</p> <p>Sasaran: - Personal dan anggota PD IPM</p> <p>Tujuan: - Peningkatan hafalan Al-Qur'an</p> <p>Kegiatan:</p>	<p>PD IPM Wonosobo bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) juga merencanakan kegiatan yang terkait dengan hafalan Al-Qur'an yaitu Rumah Tahfids. Kegiatan tersebut awalnya hanya ditujukan kepada para pimpinan dan anggota PD IPM saja. Rumah Tahfids ditujukan untuk meningkatkan hafalan dan kelancaran membaca bagi para personal Iakatan pelajar Muhammadiyah.</p> <p>Konsep kegiatan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu;</p>	V	-	-	-	-	<p>Tidak Terlaksana</p>

		<p>a. ONE DAY ONE AYAT dimana peserta setoran hafalan satu ayat setiap hari</p> <p>b. ONE DAY ONE JUZ Dimana peserta dengan kesadaran pribadi membaca satu hari satu Juz</p> <p>c. Masa percobaan dua bulan (agustus-september 2014)</p> <p>d. Setorannya kepada personal yang sudah hafal beberapa juz.</p> <p>e. Peserta ± 30 orang.</p> <p>Tidak Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesibukan personal pimpinan - Fluktuatif minat untuk setoran 	<p><i>pertama</i>, ONE DAY ONE AYAT dimana peserta wajib setoran hafalan satu ayat setiap hari kepada mentor yang telah ditentukan. <i>Kedua</i>, ONE DAY ONE JUZ dimana peserta dengan kesadaran pribadi baik ada dirumah, di sekretariat IPM, atau dimana saja menargetkan membaca satu Juz setiap hari. Kegiatan tersebut diperuntukan untuk seluruh personal pimpinan PD IPM Wonosobo yang berjumlah ± 30 orang.</p> <p>Dalam masa percobaannya, kegiatan tersebut hanya mampu berjalan dua bulan. Dalam dua bulan itu peserta yang setoran hafalan tidak menentu dan semakin sedikit. Hal itu dilator belakangi oleh kesibukan para pimpinan baik kesibukan di sekolahnya missal les, ekstra kulikuler, maupun kesibukan pribadi setelah sepulang sekolah. Sehingga program tersebut dihentikan untuk tidak direalisasikan.</p>						
2	<p>PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)</p>	<p>Buletin</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dua minggu sekali, hari jum'at. <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelajar - Masyarakat <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dakwah melalui media <p>Terlaksana:</p>	<p>Dalam dunia jurnalistik, Ikatan Pelajar Muhammadiyah juga tak kalah untuk berperan dalam melakukan dakwahnya melalui media masa. Dibidang ini PD IPM Wonosobo melalui bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) mengagendakan program pembuatan buletin yang rencananya akan didistribusikan setiap dua minggu sekali.</p> <p>Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk ikut berkontribusi dalam dakahnya melalui media. Sasaran yang menjadi objek penyebarannya adalah pelajar dan masyarakat umum yang</p>	-	V	-	-	-	Terlaksana

		<p>- Terbit 24 kali.</p> <p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisional tentang isu-isu hangat saat itu, misal; Valentine Day, Syi'ah, dll. <p>Hambatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana yang terbatas - Distribusi yang tidak maksimal karena geografis dan keuangan personal 	<p>menjalankan sholat Jum'at. Karena buletin itu akan didistribusikan ke masjid-masjid saat menjelang waktu sholat juma'at.</p> <p>Pembuatan bulletin tersebut terealisasi hingga terbit sebanyak 24 kali. Hal itu dikarenakan terbatasnya anggaran yang diberikan untuk biaya produksi bulletin tersebut. Disamping itu pendistribusian yang kurang maksimal dikarenakan geografis yang ekstrim dan jauh serta keuangan personal dalam pendistribusian tersebut. Materi-materi yang ada biasanya lebih menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Misalnya, saat peringatan hari Valentine Day bagaimana IPM menyingkapi hal tersebut, tentang maraknya isu Syi'ah bagaimana dari sudut pandang Islam, dan masih banyak materi yang lain.</p>						
		<p style="text-align: center;">Mading</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - fleksibel <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota dan pelajar yang berkunjung - Pengurus PD IPM Wonosobo <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kreatifitas personal dalam bidang jurnalistik <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diisi oleh setiap bidang dan 	<p>Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) periode 2012-2014 juga mengagendakan program pembuatan madding yang ditujukan masih hanya di internal sekretariat. Untuk sasaran pembacanya adalah anggota PD IPM dan pelajar yang berkunjung ke kantor tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas melalui bidang jurnalistik.</p> <p>Karya-karya yang dituangkan di madding tersebut dibuat oleh masing-masing bidang yang diterbitkan setiap minggu sekali. Akan tetapi dalam perjalanannya masing-masing bidang kurang maksimal Dalam menerbitkan karyannya untuk dipajang dalam madding tersebut dikarenakan kesibukan personal pimpinan yang sulit untuk</p>	-	V	-	-	-	Terlaksana

	<p>rutin seminggu sekali. Hambatan: - Kesibukan personal</p>	<p>meluangkan waktu untuk membuat karya baik tulisan maupun gambar-gambar untuk dipajang dalam madding tersebut.</p>						
	<p>Penghijauan Waktu: - 13 mei 2013 Sasaran: - Bukit sikunir desa Sembungan, Dieng, Wonosobo Tujuan: - Peduli lingkungan sosial Terlaksana: - 70 bibit pohon dari Dinas Kehutanan kab. Wonosobo - Respon positif dari masyarakat Hambatan : - Medan yang sulit</p>	<p>Wujud kepedulian Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap lingkungan, PD IPM Wonosobo Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) mengagendakan untuk melakukan penanaman pohon diarea hutan gundul. Kegiatan tersebut diarahkan pada hutan gundul Bukit Sikunir, Desa Sembungan, Dieng, Wonosobo.</p> <p>Program penghijauan tersebut terlaksana pada tanggal 13 mei 2013 dengan total penanaman 70 buah bibit. Bibit tersebut didapat dari Dinas Kehutanan kabupaten Wonosobo. Dengan medan yang cukup sulit, mengakibatkan tidak maksimalnya pembawaan biit hingga sampai lahan gundul tersebut. Dan kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat sekitar.</p>	-	-	-	-	V	Terlaksana
	<p>Perpustakaan Waktu: - fleksibel Sasaran: - Personal pimpinan, anggota dan pelajar Tujuan: - Fasilitas baca personal pimpinan, anggota dan pelajar</p>	<p>Dalam meningkatkan budaya literasi dilingkungan pelajar perlu adanya sebuah wadah yang bisa mengakomodir kebutuhan keilmuan pelajar. Oleh karena itu, PD IPM bidang PIP (Pengkajian Ilmu pengetahuan) mempunyai agenda untuk membuat perpustakaan. Perpustakaan tersebut nantinya ditujukan sebagai fasilitas baca bagi personal pimpinan daerah, anggota dan bahkan pelajarr secara umum.</p> <p>Pembuatan perpustakaan mulai terealisasi dengan pendataan</p>	-	V	-	-	-	Terlaksana

	<p>secara umum. Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peminjaman buku oleh personal dan anggota dengan jaminan KTA IPM, sedangkan untuk pelajar dengan kartu Pelajar. <p>Buku-buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ke-Islaman missal; kitab tauhid, kitab fiqh, dll. - Novel missal; KEMI, Dunia Sophie, dll - Buku motifasi missal; Indonesia Mengajar, Change and Movement, dll. 	<p>buku-buku yang ada baik dari para donator, maupun dari pembelian dari khas IPM. Buuku-buku yang sudah ada diantaranya ada tentang ke-Islaman misalnya kitab tauhid, kitab fiqh, dan lain-lain. Ada juga novel-novel misalnya KEMI, Dunia Sophie, serta buku tentang motifasi semisal Indonesia mengajar, Change and Movement, dan lain-lain.</p> <p>Untuk teknis peminjamannya, bagi personal pengurus maupun anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah menggunakan Kartu Tanda Anggota (KTA) sebagai jaminannya. Sedangkan untuk pelajar secara umum, menggunakan Kartu Pelajar untuk dapat meminjam buku-buku yang disediakan.</p>						
	<p>Baberbi</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminggu sekali <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota dan Pengurus Bidang PD IPM <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan literasi personal dan pemanfaatan perpustakaan IPM <p>Tidak Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesibukan dari masing-masngi anggota PD IPM 	<p>Usahnya dalam peningkatan budaya literasi dilingkungan pelajar, Pimpinan Daerah Ikatan pelajar Muhammadiyah Wonosobo bidang PIP (Pengkajian Ilmu pengetahuan) juga mengagendakan program Baberbi (Baca Bareng Bidang). Kegiatan tersebut ditujukan kepada pengurus masing-masing bidang untuk membaca dan mengkaji buku-buku yang dibutuhkan dengan anggotanya. Program BABERBI rencananya akan dilaksanakan setiap minggu sekali dengan bergilir masing-masing bidang.</p> <p>Akan tetapi, program BABERBI belum sempat dijalankan secara resmi oleh masing-masig bidang. Hal itu dikarenakan padatnya kesibukan dimasing-masing anggota sehingga tidak</p>	-	V	-	-	-	<p style="text-align: center;">Tidak Terlaksana</p>

	sehingga tidak ada waktu untuk membaca buku bareng bidang	ada waktu yang tepat untuk membaca dan diskusi dengan bidang terkait.							
	<p>Poster</p> <p>Waktu: - Februari – April 2013</p> <p>Sasaran: - Seluruh Sekola Menengah di Kab. Wonosobo</p> <p>Tujuan: - Warning kepada penyenggara dan pelajar dalam menghadapi UN</p> <p>Terlaksana: - Pembuatan : Februari 2013 - Distribusi : Maret-April 2013 - 400 Poster</p> <p>Materi: - Ujian Nasional “MASIH ADAKAH KEJUJURAN DISINI”</p> <p>Hambatan : - Terbatasnya waktu luang yang dimiliki oleh personal - Keterbatasan personil yang aktif dalam kepanitiaan - Geografis yang jauh</p>	<p>Dalam kontribusinya terhadap advokasi pelajar, PD IPM Wonosobo bidang PIP (Pengkalian Ilmu Pengetahuan) mengagendakan pembuatan poster yang bertepatan dengan Ujian Nasional (UN). Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberi peringatan dan kewaspadaan kepada penyelenggara danpelajar dalam menghadapi Ujian Nasional agar untuk bersikap jujur dan transparan.</p> <p>Pembuatan poster UN mulai direalisasikan pada bulan februari 2013 untuk menentukan tema dan produksi. Dengan judul “MASIH ADAKAH KEJUJURAN DISINI”, poster tersebut dicetak hingga 400exs dan didistribusikan pada bulan maret dan april ke sekolah-sekolah baik dari SMP hingga SMA sederajat dari negeri maupun swasta se-Kabupaten Wonosobo.</p> <p>Dalam pendistribusiannya, terdapat beberapa hambatan diantaranya; keterbatasan personil yang ikut serta dalam pendistribusian poster tersebut, dan waktu luang yang dimiliki mengingat posisi dari mereka adalah pelajar yang masih mengenyam bangu sekolah.</p>	-	-	-	-	V	Terlaksana	
	Bedah Buku	Dalam meningkatkan budaya literasi, bidang PIP	-	V	-	-	-	Tidak	

		<p>Waktu: - Belum ditentukan</p> <p>Sasaran: - Pelajar</p> <p>Tujuan: - Meningkatkan budaya literasi</p> <p>Tidak Terlaksana: - Waktu yang belum pas - Dana yang terbatas</p>	<p>(Pengkajian Ilmu Pengetahuan) PD IPM Wonosobo juag berencana mengadakan bedah buku yang ditujukan untuk pelajar di kabupaten Wonosobo. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan memperbanyak wawasan ilmu bagi pelajar-pelajar di kabupaten Wonsoobo.</p> <p>Akan tetapi rencana program bedah buku tersebut belum bisa terealisasi, dikarenakan minimnya waktu luang yang dimiliki personal untuk menyusun konsepsecara rinci. Disamping itu juga adanya keterbatasan dana yang dimiliki sehingga acara tersebut terpaksa dibatalkan untuk direalisasikan.</p>						Terlaksana
		<p style="text-align: center;">Bedah Film</p> <p>Waktu: - Fleksibel</p> <p>Sasaran: - PC dan PR IPM</p> <p>Tujuan: - Membentuk karakter yang baik generasi IPM</p> <p>Terlaksana: - Baru satu kali di PR IPM Ds. Kejiwan - Film I'm Not Stupid (penggalan potensi diri)</p> <p>Kendala : - Waktu luang personal pimpinan</p>	<p>Selain bedah buku, bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) juag mengagendakan kegiatan bedah film. Program ini dimaksudkan untuk membentuk karakter yang baik bagi generasi muda maupun generasi IPM. Dari bedah film tersebut peserta bisa lebih instropeksi diri dan bisa menggalipotensi yang dimiliki untuk bisa dikembangkan.</p> <p>Dalam realisasinya kegiatan bedah film baru dilaksanakan sekali di Pimpinan Ranting IPM desa Kejiwan, Mojotengah, Wonosobo. Film yang dikaji sat itu berjudul I'm Not Stupid yang dimaksudkan untuk menggali potensi diri. Kendala yang dialami sehingga baru sekali terealisasi adalah minimnya waktu luang yang dimili untuk merealisasikan program tersebut.</p>	-	V	-	-	-	Terlaksana

		<p align="center">Seminar</p> <p>Waktu: - Belum ditentukan</p> <p>Sasaran: - Pelajar</p> <p>Tujuan: - belum ditentukan</p> <p>Tidak Terlaksana: -</p>	Belum ada konsep yang matang.	-	V	-	-	-	Tidak Terlaksana
3	PERKADERAN	<p align="center">Regeneration Journey IPM</p> <p>Waktu: - Pasca Musyda XVI IPM Wonosobo</p> <p>Sasaran: - Kader PD IPM Wonosobo</p> <p>Tujuan: - Pengembangan kader, untuk persiapan di jenjang Pimpinan Daerah IPM Wonosobo</p> <p>Terlaksana: - Di kantor PD IPM Wonosobo</p> <p>Materi: - Al islam - Leadership - Game, dll</p>	<p>Pada awal kepengurusan PD IPM Wonosobo periode 2012-2014, bidang Perkaderan mengagendakan kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk pengurus structural Pimpinan baru PD IPM masa jabatan 2012-2014. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kader supaya siap untuk menjalankan amanahnya dalam masa jabatan satu periode kedepan.</p> <p>Kegiatan regeneration Journey IPM dilaksanakan pada awal kepemimpinan PD IPM Wonosobo periode 2012-2014 bertempat di kantor PD IPM. Materi yang disampaikan diantaranya tentang keislaman, leadership, dan game.</p>	-	-	V	-	-	Terlaksana
		<p align="center">Korp Fasilitator</p> <p>Waktu: - Januari 2013</p>	Dalam rangka untuk masifikasi perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah baik dari tingkat ranting, cabang maupun daerah sendiri, kurang maksimal apabila tanggung jawab	-	-	V	-	-	Terlaksana

		<p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Personal anggota PD IPM Wonosobo - Eks TM2 <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendamping pengkaderan ditngkat PC dan PR IPM <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terpilih ketua Korp Fasilitator Diki Dwi Pamilu 	<p>hanaya dilaksanakan oleh bidang Perkaderan saja. Akan tetapi butuh “tangan panjang” untuk dapat membantu agar pengkaderan dimasing-masing tingkatan bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, bidang Perkaderan PD IPM Wonosobo berencana membuat Korp Fasilitator (KF) yang bertujuan untuk membantu pengkaderan baik ditingkat PR, maupun PC IPM di kabupaten Wonosobo.</p> <p>Korp fasilitator mulai dibentuk pada bulan januari 2013, dengan diketuai oleh Diki Dwi Pamilu. Kegiatan yang dilakukan diantaranya mendampingi pimpinan cabang maupun pimpinan ranting baik dalam menyusun konsep pelatihan pengkaderan maupun menjadi pemateri dalam pelatihan tersebut. Sehingga pelatihan pengkaderan dimasing-masing tingkat kepengurusan Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi lebih maksimal dalam pelaksanaannya. <i>Pendampingan terlampir tabel,</i></p>						
		<p style="text-align: center;">Fortasi</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Juli 2013 dan 2014 <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMP/MTs, SMK/SMA/MA Muhmmadiyah Wonosobo <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syi’ar Organisasi Muhammadiyah dan Ortom - Rekrutmen calon kader - Pembekalan keislaman dan 	<p>Tahun ajaran baru, adalah waktu dimana Pimpinan Daerah katan pelajar Muhammadiyah Wonosobo bidang Perkaderan melaksanakan agenda pengkaderan dimasing-masing sekolah Muhammadiyah baik dari SMP hingga SMA sederajat sekabupaten Wonosobo secara serempak dalam waktu ang sama. Sebagai pengganti program MOS (Masa Orientasi Siswa) yang biasanya dilakukan oleh sekolah-sekolah negeri maupun swata, akan tetapi untuk sekolah Muhammadiyah melaksanakan kegiatan FORTASI (Forum Taaruf dan Orientasi Siswa).</p>	-	-	V	-	-	Terlaksana

	<p>keilmuan</p> <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Satu minggu selama masa orientasi siswa <p>Materi diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tentang Muhammadiyah dan IPM - Tentang Remaja - Al-Islam - Ibadah - BAKSOS - Dll 	<p>Kegiatan FORTASI ditujukan sebagai Syi'ar baik pengenalan maupun pendalaman organisasi baik dari Muhammadiyah maupun Organisasi Otonom seperti IPM, NA, PM, HW dan juga Tapak Suci. Selain itu, kegiatan tersebut sebagai sarana rekrutmen calon kader yang nantinya akan menjadi bibit penerus kepeguruan IPMdimasing-masing tingkatan. Disisi lain, kegiatan tersebut juga dimaksudkan untuk penanaman materi-materi yang disampaikan seperti; kemuhammadiyah, keIPMan, keremajaan, keislaman, Ibadah dan baksos. Diharapkan dengan pembekalan materi tersebut, pelajar jadi lebih siap dan lebih semangat dalam menuntut ilmu disekolah masing-masing.</p>						
	<p>Upgrading Tengah Periode</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 21-22 Desember 2013 <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internal PD IPM Wonosobo <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana efalusasi paruh periode - Upgrade pemdalaman materi dan wawasan keorganisasian <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di SD Al-ADzkiya Wonosobo - 23 peserta 	<p>Seperti halnya kegiatan Regeneration Journey (RJ) IPM yang dilaksanakan pada awal periode, bidang Perkaderan juga mengagendakan kegiatan Upgrading yang direalisasikan pada saat paru periode. Karena program ini bertujuan sebagai sarana evaluasi dan Upgrade baik tentang keilmuan maupun wawasan, maka peserta kegiatan tersebut hanya diikuti oleh internal Pimpinan Daerah IPM Wonosobo.</p> <p>Kegiatan Upgrading paruh periode direalisasikan pada tanggal 21-22 desember 2013 bertempat di SD Al-Adskiya Wonosobo dengan jumlah peserta 23 orang. Materi-materi yang disampaikan lebih kepada pemdalaman materi-materi sebelumnya dan juga tentang wawasan keorganisasian.</p>	-	-	V	-	-	Terlaksana
	PK TM1	<p>Pada dasarnya pelatihan Taruna Melati Satu dilaksanakan</p>	-	-	V	-	-	Terlaksana

		<p>Waktu: - 18-20 Januari 2013</p> <p>Sasaran: - Pelajar</p> <p>Tujuan: - Penyetaraan pengkaderan untuk ranting-ranting yang belum melaksanakan kegiatan TM1 - Menjadi percontohan bagi ranting dan cabang yang akan menjalankan TM1</p> <p>Terlaksana: - Jumlah peserta 25 orang - Tempat Limbangan, Tirip, Wadaslintang, Wonosobo</p>	<p>ditingkat ranting atau cabang, akan tetapi kegiatan tersebut dimaksudkan untuk pemerataan cabang dan ranting yang belum bisa melaksanakan kegiatan pengkaderan tersebut. Selain itu jua dimaksudkan sebagai percontohan baik darisegi materi maupun pelaksanaannya agar bisa menjadi referensi untuk cabang dan ranting lain ketika akan mengadakan pelatihan tersebut.</p> <p>Pelatihan Pelatihan taruna Melati satu yang diadakan oleh PD IPM Wonosobo bidang perkaderan dilaksanakan pada tanggal 18-20 Januari 2013 di Limbangan, Tirip, Wadaslintang, Wonosobo. Pelatihan tersebut dihadiri oleh 25 peserta dari masing-masing ranting.</p>						
		<p style="text-align: center;">PK TM2</p> <p>Waktu: - 17-21 April 2014</p> <p>Sasaran: - Eks TM1</p> <p>Tujuan: - Peningkatan mutu dan realisasi pengkaderan formal</p> <p>Terlaksana: - Jumlah peserta 29 orang - Tempat Gadingan, Gading</p>	<p>Sebagai tindak lanjut dari system pengkaderan formal, maka PD IPM Wonosobo bidang Perkaderan berencana akan mengadakan pelatihan Taruna Melati Dua (TM2). Dalam pelatihan tersebut, salah satu persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan TM2 adalah dia yang harus sudah melaksanakan jenjang pengkaderan awal yaitu TM1.</p> <p>Pelatihan kader Taruna Melati Dua (PK TM2) dilaksanakan pada tanggal 17-21 april di dusun Gadingan, desa Gading Rejo, Kepil, Wonosobo. Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut ada 29 orang yang terdiri dari eks TM1 dimasing-</p>	-	-	V	-	-	Terlaksana

		<p>Rejo, Kepil, Wonosobo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dihadiri peserta dari PD IPM Lain <p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi penentuan materi yang a lot, sehingga butu saran dari PW IPM atau domisioner IPM 	<p>masing sekolah. Materi yang disampaikan hampir sama dengan materi TM1 akan tetapi lebih kepada mendalaman dan pengembangan diskusi serta belajar analisis social.</p>						
4	IPMAWATI	<p>Kajian Ipmawati (K-POP)</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana setiap bulan <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelajar putri SMA, SMK, MA <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Pemahaman pribadi perempuan - Kedudukan perempuan dari sudut pandang Islam <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 21 desember 2012, 29 Mei 2013, 23 Februari 2013 - Peserta kurang lebi 30an - Tempat Masjid Al-Arqom Komplek peruruan Muhammadiyah Wonosobo <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fiqih Wanita (Ustadzah Eva "lulusan Al-Azhar Kairo") 	<p>Dalam peranan dakwah dikalangan pelajar khususnya pelajar perempuan, PD IPM bidang Ipmawati berencana membuat kajian yang dikhususkan untuk pelajar perempuan. Kajian tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kepribadian perempuan itu sendiri. Selain itu juga untuk memberikan edukasi tentang bagaimana sebenarnya kedudukan perempuan baik secara inndividu maupun social dari sudut pandang Islam. Dalam perencanaannya, kejian ipmawati (K-POP) diselenggarakan rutin setiap bulan sekali di Masjid Al-Arqom komplek perguruan Muhammadiyah Wonosobo dengan sasaran peserta kajian dari SMA, SMK dan MA Muhammadiyah Wonosobo.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kajian Ipmawati hanya terlaksana tiga kali dalam satu periode yaitu pada tanggal 21 desember 2012, 23 februari 2013, dan 22 Mei 2013.dalam kajian tersebut, membahas tentang fiqh wanita yang disampaikan oleh alumni Al-Azhar Kairo Mesir Ustadzah Eva, kemudian membahas tentang Hijab yang disampaikan oleh Pimpinan Daerah Nasiatul Aisyah Wonosobo Ustadzah Aminurita,</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

	<ul style="list-style-type: none"> - Hijab (PDNA Wonosobo, Ustadzah Aminurita) - Perempuan dan Reproduksi (BKKBN) <p>Hambatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesibukan Pimpinan menjadikan tidak terlaksana setiap bulan. - Koordinasi antar pimpinan yang tidak intens (saling ketergantungan) - Karena kesibukan pelajar, peserta menjadi fluktuatif - Kurang diminati 	<p>dan juga mengkaji tentang perempuan dan reproduksi dengan narasumber dari BKKBN kabupaten Wonosobo dengan masing-masing pertemuan dihadiri oleh ± 30 peserta.</p> <p>Kendala atau hambatan yang dialami sehingga program kajian Ipmawati hanya terlaksana tiga kali diantaranya; kesibukan personalia bidang Ipmawati sehingga tidak bisa maksimal dalam pelaksanaannya. Selain itu adanya saling ketergantungan antar anggota bidang sehingga malah memperlambat bahkan membatalkan proses pelaksanaan. Disisi lain adalah kesibukan para peserta kajian yang notabene seorang pelajar sehingga jumlah peserta kajian fluktuatif atau tidak menentu. Dan sebagian diantaranya memang kurang minat mengikuti kajian yang diselenggarakan oleh bidang Ipmawati tersebut.</p>						
	<p style="text-align: center;">Training Yeoja</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fleksibel <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - SMA, SMK, MA <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kreatifitas pelajar putri <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 5 Januari 2013 dan 21 Maret 2013 - Pesertanya kurang lebih 30an <p>Materi:</p>	<p>Untuk menumbuhkan jiwa kemandirian dalam diri pelajar, bidang Ipmawati PD IPM Wonosobo berencana membuat pelatihan yang ditujukan khusus pelajar perempuan untuk meningkatkan kreatifitas yang dimiliki. Kegiatan ini ditujukan untuk pelajar perempuan SMA, SMK, dan MA Muhammadiyah Wonosobo.</p> <p>Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut terlaksana dua kali dalam satu periode yaitu tanggal 5 Januari dan 21 Maret 2013. Peserta yang hadir dalam pelatihan itu ± 30 pelajar yang merupakan perwakilan dari masing-masing sekolah tersebut. Dalam pertemuan pertama, pelatihan yang dilaksanakan adalah membuat boneka dari kain flannel, dan</p>	-	-	-	V	-	Terlaksana

	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan boneka dari kain flannel - Pelatihan table manner <p>Hambatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana yang terbatas - Kurangnya koordinasi antar pesonal 	<p>pertemuan yang kedua, para peserta diberikan pelatihan table manner.</p> <p>Hambatan yang dialami sehingga pelatihan hanya terlaksana dua kali dikarenakan keterbatasan dana untuk pengadaan bahan baku yang cukup mahal. Sehingga butuh dana yang besar untuk melaksanakan pelatihan selanjutnya. Hal itu juga didukung oleh kurangnya koordinasi antar personal bidang Ipmawati sehingga kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar.</p>						
	<p style="text-align: center;">Gerakan Bersih Mukena (GBM)</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Flaksibel <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mushola PDM Wonosobo <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan peran perempuan dalam ranah sosial <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 31 maret -1 april 2013 <p>Hambatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesibukan personal 	<p>Peranan perempuan tidak hanya terbatas hanya dalam individu maupun keluarga, akan tetapi juga harus ditingkatkan dalam lingkungan social. Hal itu yang mendorong bidang Ipmawati PD IPMwonosobo untuk membuat agenda yang bisa meningkatkan daya rangsang terhadap lingkungan dalam hal ini masjid atau mushola. Gerakan Bersih Mukena (GBM) di adakan atas dasar kerihatinan fasilitas sholat yang ada di masjid-masjid jarang mendapatkan perawatan, sehingga mengurangi kenyamanan dalam beribadah.</p> <p>Dalam realisasinya, kegiatan tersebut baru terlaksana satu kali di mushola PDM Wonosobo yang dilaksanakan pada tanggal 31 maret hingga 1 april 2013. Progam ini dirasa kurang maksimal dalam pelaksanaanya, hal itu dikarenakan kesibukan personal bidang ipmawati yang sulit untuk dipaskan, sehingga agenda selanjutnya tidak bisa terlaksana.</p>	-	-	-	-	V	Terlaksana
	Mentoring	Disisi lain, bidang Ipmawati PD IPM Wonosobo membuat	-	-	-	-	V	Terlaksana

		<p>dengan instansi PERPUSDA Kab. Wonosobo</p>	<p>Lomba Puisi ditujukan kepada siswa-siswa SMP hingga SMA sederajat baik negeri maupun swasta se-Kabupaten Wonosobo. PD IPM bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga) juga mengajak dari pihak pemerintah dalam hal ini PERPUSDA (Perpustakaan Daerah) Kabupaten Wonosobo dalam merealisasikan program tersebut. Dengan harapan agar banyak pihak-pihak sekolah yang ikut dalam kegiatan tersebut.</p> <p>Akan tetapi dalam perjalanannya, antara pihak PD IPM Wonosobo dengan PERPUSDA kabupaten Wonosobo belum menemukan titik temu kesepakatan waktu kapan kegiatan ini akan direalisasikan. Disatu sisi pihak PD IPM menginginkan tanggal sekian dengan pertimbangan banyak agenda yang akan dilakukan pada tanggal yang lain, akan tetapi disisi lain pihak PERPUSDA tidak sepakat dan mengajukan tanggal yang lain, yang pada saat itu ada agenda FORTASI yang akan dilakukan oleh PD IPM Wonosobo. Dengan ketidak pastian tersebut, maka PD IPM bidang ASBO membatalkan program tersebut untuk direalisasikan.</p>						
		<p>Lomba Paduan Suara Waktu: - Class Meeting pasca ujian semester genap (desember 2013) Sasaran: - SMP-SMA Muhammadiyah se-Kab. Wonosobo</p>	<p>Dalam bidang tarik suara, PD IPM Wonosobo bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga) berencana akan mengagendakan Lomba paduan Suara. Lomba tersebut ditujukan hanya untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah baik dari SMP hingga SMA se Kabupaten Wonosobo. Karena Lomba Paduan Suara ini dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi antar sekolah atau Pimpinan Ranting dimasing-masing tempat.</p>	-	-	-	-	V	<p>Tidak Terlaksana</p>

		<p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempererat silaturahmi antar lembaga <p>Tidak Terlaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwal antar sekolah dari SMP-SMA yang berbeda - Pihak ranting/sekolah telah menyusun program terlebih dahulu 	<p>Dalam perencanaannya, lomba Paduan Suara akan dilaksanakan saat pasca Ujian Smester genap (Desember 2013) yang akan dipusatkan pada kompleks perguruan Muhammadiyah. Dari masing-masing perwakilan sekolah kumpul dalam satu tempat sehingga memunculkan interaksi dan diskusi kembali anatara sekolah satu dengan sekolah yang lain.</p> <p>Akan tetapi kegiatan tersebut belum sempat terealisasi saat periode kepengurusan 2012-2014 tersebut. Hal itu dikarenakan adanya ketidak seragaman jadwal sekolah antara SMP dengan SMA. Disamping itu, pihak ranting atau sekolah juga ada yang sudah menyusun program sendiri untuk mengisi class matting pasca smester genap tersebut.</p>						
		<p>LFI (Liga Futsal IPM)</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desember 2012 <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PC dan PR IPM se-Kab. Wonosobo <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempererat silaturahmi antar lembaga - Kesehatan jasmani <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 24 peserta dari PC dan PR IPM 	<p>Dalam bidang olahraga, PD IPM bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya dan Olahraga) mengagendakan kegiatan lomba Futsal anatar Pimpinan cabang dan Pimpinan Ranting IPM se-Kabupaten Wonosobo. Kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan kesehatan jasmani, juga dimaksudkan untuk ajang shilaturahmi antar pimpinan baik PC, PR maupun PD IPM agar rasa kekeluargaan tetap terus terjaga.</p> <p>Lomba futsal terlaksana pada tanggal 26-27 desember 2012 yang diikuti oleh 24 peserta dari jumlah total 25 peserta PC dan PR se-kabupaten Wonosobo. Antusiasme peserta menjadikan lomba futsal tersebut berjalan dengan lancar dan dimenangkan oleh PC IPM leksono dengan mendapatkan</p>	-	-	-	-	V	Terlaksana

			piagam penghargaan, piala dan uang tunai Rp.150.000,.						
		<p>IPM's Stiker</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mei 2013 <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warga Muhammadiyah <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dakwah media - Syi'ar Organisasi <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 kali, Stiker SALAM - 1000 pcs 	<p>Bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga) PD IPM Wonosobo juga mengagendakan program dakwahnya melalui media. Dalam hal ini media yang digunakan oleh bidang ASBO adalah Stiker. Dimana stiker menjadi salah satu alternative terbaik untuk menyampaikan pesan dakwah di khalayak dan bisa bertahan lama dalam tenggang waktu tertentu. Selain untuk sarana dakwah, stiker tersebut digunakan sebagai bentuk Syi'ar IPM kepada masyarakat umum.</p> <p>Program IPM's Stiker terlaksana pada awal mei 2013 dan disebarkan ke masyarakat melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai distribusinya dengan jumlah total stiker yang telah dibuat mencapai 1000 pcs. Stiker tersebut berisi nasihat untuk mengucapkan salam saat mau masuk rumah.</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

Keterangan :

A – Keislaman

B – Keilmuan

C – Kekaderan

D – Kemandirian

E – Kemasyarakatan (Advokasi)

		piagam penghargaan, piala dan uang tunai Rp.150.000,.						
	<p>IPM's Stiker</p> <p>Waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mei 2013 <p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warga Muhammadiyah <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dakwah media - Syi'ar Organisasi <p>Terlaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 kali, Stiker SALAM - 1000 pcs 	<p>Bidang ASBO (Apresiasi Seni, Budaya, dan Olahraga) PD IPM Wonosobo juga mengagendakan program dakwahnya melalui media. Dalam hal ini media yang digunakan oleh bidang ASBO adalah Stiker. Dimana stiker menjadi salah satu alternative terbaik untuk menyampaikan pesan dakwah di khalayak dan bisa bertahan lama dalam tenggang waktu tertentu. Selain untuk sarana dakwah, stiker tersebut segunakan sebagai bentuk Syi'ar IPM kepada masyarakat umum.</p> <p>Program IPM's Stiker terlaksana pada awal mei 2013 dan disebarkan ke masyarakat melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai distribusinya dengan jumlah total stiker yang telah dibuat mencapai 1000 pcs. Stiker tersebut berisi nasihat untuk mengucapkan salam saat mau masuk rumah.</p>	V	-	-	-	-	Terlaksana

Keterangan :

A – Keislaman

B – Keilmuan

C – Kekaderan

D – Kemandirian

E – Kemasyarakatan (Advokasi)